



LAPORAN

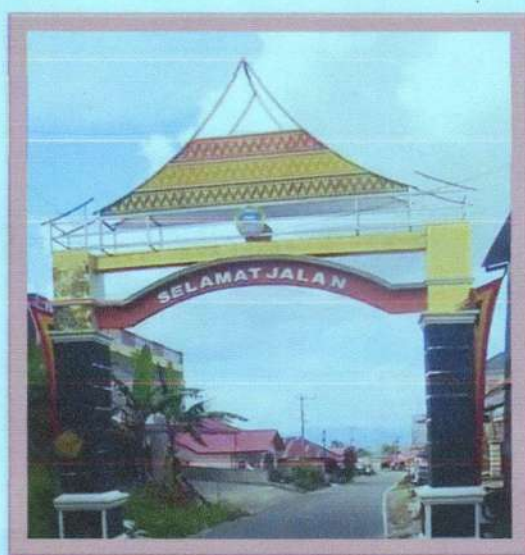


PENYELENGGARAAN

PEMERINTAHAN NAGARI

(LPPN) SUNGAI PUA

AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025



**NAGARI SUNGAI PUA
KECAMATAN SUNGAI PUA
KABUPATEN AGAM**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LPPN) Akhir Tahun Anggaran 2025.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari merupakan ketentuan undang undang yang harus dilaksanakan oleh Pemerintah Nagari. Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Nagari (LPPN) Akhir Tahun merupakan bentuk tanggung jawab kami secara administrasi dalam menyelenggarakan Pemerintahan Nagari selama Satu (1) tahun.

Dalam penyusunan LPPN Akhir Tahun anggaran ini, cara yang kami gunakan adalah mengumpulkan data dari berbagai pihak mulai dari Perangkat Nagari, Lembaga Nagari, Sekolah, Mesjid/Mushalla, MDTA/TPQ dan Puskesmas dan menggali potensi yang ada di masyarakat melalui identifikasi masalah sehingga bisa dijadikan bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di tahun berikutnya.

Tahun 2025 adalah 2 Tahun Walinagari terpilih menjabat sebagai Walinagari Sungai Pua, dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, masa jabatan Walinagari menjadi 8 Tahun yaitu Tahun 2023-2031 dan di Tahun 2025 telah disepakati Rencana Pembangunan Jangka Menengah Periode Tahun 2023-2031, dan tidak banyak adanya Perubahan RPJM hanya ada Tambahan 2 Tahun Kegiatan, Kami mengucapkan terima kasih kepada semua Pihak dalam penyelenggaraan Pemerintahan selamat Tahun 2025 dan juga pihak yang sudah mendukung dalam penyelesaian LPPN ini.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mohon saran dan masukan dari berbagai pihak terutama petunjuk dan bimbingan dari Camat Sungai Pua dan Bupati Agam sehingga kami dapat memperbaikinya pada tahun berikutnya.

Semoga laporan ini dapat mendorong masyarakat Nagari untuk mewujudkan cita-cita dan rasa memiliki yang tinggi dengan keikutsertaan dalam setiap kegiatan Nagari dan semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi Pemerintah Nagari Sungai Pua serta semua pihak yang berkepentingan.



Walinagari Sungai Pua

Ade Firmansyah A.Md Dt. Sinaro Intan



LAPORAN



PENYELENGGARAAN

PEMERINTAHAN NAGARI

(LPPN) SUNGAI PUA

AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025



DAFTAR ISI

**NAGARI SUNGAI PUA
KECAMATAN SUNGAI PUA
KABUPATEN AGAM**

DAFTAR ISI**Kata Pengantar****Daftar Isi****BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.	1
1.2 Gambaran Umum.....	2
1.3 Visi dan Misi.....	17
1.4 Tujuan dan Sasaran.	19
1.5 Program dan Kegiatan Pembangunan Nagari	22
1.6 Rencana Kerja Pemerintah Nagari.....	41

BAB II LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI

2.1 Program Kerja Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.	42
2.2 Program Kerja Pelaksanaan Pembangunan.	46
2.3 Program Kerja Pembinaan Kemasyarakatan.....	49
2.4 Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat.	51
2.5 Program Kerja Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Nagari.....	52
2.6 Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari.	53
2.6.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari	53
2.6.2 Peraturan Nagari Tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari. ..	54

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan	56
3.2 Prestasi Nagari Sungai Pua.....	56
3.3 Saran.	57

DAFTAR TABEL**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Luas Wilayah Menurut Jorong.....	3
2. Ketinggian Nagari Sungai Pua dari Permukaan Laut.....	3
3. Jumlah Penduduk dan Penyebarannya	5
4. Jumlah Penduduk berdasarkan Umur.....	5
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	6
6. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan	6
7. Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan	7
8. Data PAUD Nagari Sungai Pua	9
9. Data Sekolah Taman Kanak-Kanak	9
10. Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak	9
11. Data Sekolah Dasar.....	10
12. Data Sekolah Menengah Pertama	10
13. Data Sekolah Menengah Atas	11
14. Data MDA/TPQ Nagari Sungai Pua.....	12
15. Data Sekolah MTS TI Limo Kampuang.....	13
16. Data MTS dan MAK Diniyah Limo Jurai	13
17. Data Rumah Tangga Sasaran	14
18. Jumlah Sarana dan Prasarana Keagamaan	15
19. Jumlah Fasilitas Kesehatan.....	15
20. Data Penduduk yang Mendapatkan Pelayanan di Puskesmas	16

LAMPIRAN

Lampiran

1. Rincian Program dan Kegiatan RKP Nagari Tahun 2025
2. Peraturan Nagari APB Nagari Tahun 2025
3. Penjabaran Rincian APB Nagari Tahun 2025
4. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun 2025



LAPORAN



PENYELENGGARAAN

PEMERINTAHAN NAGARI (LPPN) SUNGAI PUA AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025



BAB I

**NAGARI SUNGAI PUA
KECAMATAN SUNGAI PUA
KABUPATEN AGAM**

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
NAGARI SUNGAI PUA TAHUN 2025**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1 LATAR BELAKANG

Walinagari Wajib Menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari selama Satu Tahun anggaran yang berisikan Informasi Penyelenggaraan Pemerintahan yang disampaikan Walinagari kepada Bupati melalui Camat secara tertulis, dengan dasar Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana yang tercantum dalam pasal 27 dan ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang menyatakann bahwa Walinagari wajib untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Akhir Tahun Anggaran.

Berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari memuat satu kesatuan hasil Pengukuran kinerja dan Pelaporan Peneylenggaraan Pemerintahan Nagari yang terdiri atas Rencana dan Pelaksanaan Program Kegiatan, Pelaksanaan APB Nagari, keberhasilan yang dicapai Permasalahan yang dihadapi dan upaya yang ditempuh dalam penyelesaian permasalahan dan Penyelenggaraan Pemerintahan, adapun Dasar Hukum dalam Penyusunan Laporan penyelenggaraan Pemerintahan Nagari adalah sebagai berikut :

- 1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6914).
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321).

- 3) Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Petunjuk Operasional atas Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2025;
- 4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2016 tentang Laporan Kepala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1099);
- 5) Peraturan Bupati Agam Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pengalokasian dan Pembagian Alokasi Dana Nagari kepada Setiap Nagari Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Kabupaten Agam Tahun 2025 Nomor 2);
- 6) Peraturan Nagari Sungai Pua nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nagari Sungai Pua periode 2023-2031.
- 7) Peraturan Nagari Sungai Pua Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nagari Sungai Pua Tahun 2025 (Lembaran Nagari Sungai Pua Tahun 2024 Nomor 5);
- 8) Peraturan Nagari Sungai Pua Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Sungai pua Tahun 2025 (Lembaran Nagari Sungai Pua Tahun 2024 Nomor 9);

1.2 GAMBARAN UMUM NAGARI SUNGAI PUA

1.2.1 Kondisi Geografis

a. Letak dan Batas Administrasi Wilayah

Secara Geografis Nagari Sungai Pua terletak pada posisi $100^{\circ} 24' - 100^{\circ} 36'$ BT dan $0^{\circ} 21' - 0^{\circ} 22'$ LS, yang secara administratif berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Kubang Putih Kecamatan Banuhampu
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Sariak Kecamatan Sungai Pua
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Cingkariang Kecamatan Banuhampu

Nagari Sungai Pua terletak di Kecamatan Sungai Pua yang terdiri dari 5 (Lima) Jorong dengan luas 1.309,41 Ha. dengan uraian sebagai berikut:

Tabel. 1
Luas Wilayah Menurut Jorong

NO	JORONG	LUAS WILAYAH (Ha)
1	LIMO KAMPUANG	495.68
2	KAPALO KOTO	348.17
3	TANGAH KOTO	115.71
4	LIMO SUKU	245.95
5	GALUANG	103.90
	JUMLAH	1.309,41

Sumber Data Tim Tapal Batas Nagari 2022

b. Kondisi Topografi

Nagari Sungai Pua mempunyai Topografi yaitu kemiringan, ketinggian dan morfologi daratan, wilayah pegunungan, dataran tinggi dan dataran rendah. Nagari Sungai Pua terletak pada daerah relatif yang bergelombang dan berbukit yang memiliki kemiringan tanah yang berkisar antara 5 - 40 % bahkan ada yang lebih dari 40 % (lebih dominan) yang dikelompokkan dalam:

- Lahan dengan kemiringan 15 - 40% terdapat pada bagian utara dan barat dari Nagari Sungai Pua (Jorong Limo Suku, Galuang, Kapalo Koto, dan sebahagian Jorong Tangah Koto)
- Kemiringan 74 % terdapat dibagian Selatan dan Timur Nagari Sungai Pua (Jorong Limo Kampuang sebagian Jorong Kapalo Koto).

Nagari Sungai Pua terletak pada ketinggian 963-1.000 m di atas permukaan laut. Berikut Tabel Ketinggian Nagari Sungai Pua dari Permukaan laut.

Tabel. 2
Ketinggian Nagari Sungai Pua dari permukaan laut

No	Interval Lereng	Jorong
1.	700 – 900 m dpl	Limo Suku, kapalo Koto, Galuang, Tangah Koto
2.	900 – 1000 m dpl	Limo Kampuang

Sumber: BPN dan Observasi Lapangan Tahun 2008

c. Iklim

Suhu rata-rata di Nagari Sungai Pua berkisar 15.3^o C – 24.4^o C dan kelembaban udara sekitar 81.6 % - 90.6 %. Sedangkan curah hujan cukup tinggi pertahun 4500 mm / tahun tanpa bulan kering, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus (161 mm) sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Februari (74 mm) Kondisi iklim tersebut tidak berpengaruh terhadap aktivitas penduduk.

d. Jenis Tanah dan Geologi

Jenis tanah di Nagari Sungai Pua merupakan jenis tanah latosol yang berbentuk batu baku yang bersifat tahan terhadap erosi dan cocok untuk pertanian, walaupun demikian masih bisa atau mampu menampung kegiatan penduduk dengan syarat apabila melakukan pembangunan harus bangunan yang sederhana bukan menggunakan konstruksi yang rumit.

e. Hidrologi

Tata air Nagari Sungai Pua terdiri dari air permukaan dan air tanah, Nagari Sungai Pua mempunyai banyak sumber mata air seperti Tabek Barawak, aliran anak sungai daerah serapan dan daerah tangkapan air. Nagari Sungai Pua juga dilalui oleh beberapa aliran anak sungai seperti Batang Rakik Batang Tambuo, yang pola alirannya berasal dari Gunung Merapi.

f. Penggunaan Lahan

Dari kondisi topografi yang ada di Nagari Sungai Pua akan mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan. Penggunaan lahan di Nagari Sungai Pua di dominasi areal pertanian (sawah ladang) perumahan sarana prasarana perkebunan hutan dan bentuk lainnya.

1.2.2 Gambaran Umum Demografi**a. Jumlah Penyebaran Penduduk**

Jumlah penduduk Nagari Sungai Pua menurut pemutakhiran data penduduk Tahun 2025 adalah 14.257 jiwa dengan 3.792 Kepala Keluarga yang penyebarannya tidak merata. Jadi Jumlah Penduduk pada tahun 2025 terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan banyaknya pendatang di tahun 2025 serta Jumlah yang lahir dan datang tidak sebanding dengan yang pindah dan meninggal dimana Lahir dan datang sebanyak 305 Jiwa dan yang meninggal dan pindah sebanyak 240 Jiwa dan Juga adanya Penambahan sebanyak 4 Kepala Keluarga dibanding dengan tahun sebelumnya. Jumlah penduduk terbesar untuk tahun 2025 masih terdapat di Jorong Limo Suku dengan jumlah penduduk 6.212 jiwa (43,57%) dari seluruh jumlah penduduk Nagari Sungai Pua. Jumlah penduduk terendah terdapat di Jorong Galuang dengan jumlah penduduk 1.085 jiwa (7,61%).

Tabel 3
Jumlah Penduduk dan Penyebarannya

No	Jorong	Jumlah kepala Keluarga	%	Jumlah Penduduk	%
1	Limo Kampuang	697	18%	2.579	18%
2	Kapalo Koto	825	22%	3.069	22%
3	Tangah Koto	400	11%	1.312	9%
4	Limo Suku	1.529	40%	6.212	44%
5	Galuang	341	9%	1.085	8%
	Jumlah	3.792	100%	14.257	100%

Sumber : Hasil Pemutakhiran Data Kependudukan Tahun 2025

Hasil pendataan tahun 2025 menurut kelompok umur, dapat dilihat bahwa penduduk Nagari Sungai Pua dengan jumlah paling besar yaitu kelompok umur antara 35 – 49 tahun sebesar 19.70 % dari keseluruhan jumlah penduduk. Berdasarkan kelompok umur pada umumnya penduduk Nagari Sungai Pua terdiri dari masyarakat yang produktif yakni yang berusia 19 – 49 tahun (46.81%), sedangkan usia sekolah 7 – 18 tahun sebanyak 22.72 %, usia non produktif yaitu balita dan lanjut usia masing-masing 7.14% dan 23.33% Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 4
Jumlah Penduduk berdasarkan Umur

No	Umur	Limo Kampuang	Kapalo Koto	Tangah Koto	Limo Suku	Galuang	Jumlah	%
1	0 - 11 bulan	31	33	11	49	11	135	0,95%
2	01 - 4 tahun	105	63	43	197	47	455	3,19%
3	05 - 6 tahun	75	83	37	194	39	428	3,00%
4	07 - 12 tahun	292	297	135	602	107	1433	10,05%
5	13 - 15 tahun	159	187	72	399	66	883	6,19%
6	16 - 18 tahun	176	225	80	375	67	923	6,47%
7	19 - 25 tahun	321	429	161	776	137	1824	12,79%
8	26 - 34 tahun	381	384	188	937	151	2041	14,32%
9	35 - 49 tahun	459	578	276	1.292	204	2809	19,70%
10	50 - 54 tahun	130	162	76	352	63	783	5,49%
11	55 - 59 tahun	98	131	73	243	44	589	4,13%
12	60 - 64 tahun	88	131	49	226	44	538	3,77%
13	65 - 69 tahun	99	116	29	179	32	455	3,19%
14	70 thn ke atas	141	233	100	397	90	961	6,74%
	Total	2.555	3.052	1.330	6.218	1.102	14.257	100%

Sumber : Hasil Pemutakhiran Data Kependudukan Tahun 2025

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Sungai Pua menurut jenis kelamin pada tahun 2025 diketahui bahwa jumlah penduduk Laki-Laki lebih Kecil dibanding jumlah penduduk Perempuan yaitu 7.086 jiwa dan 7.171 Jiwa.

Tabel 5
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jorong	Laki-Laki		Perempuan		Total	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Limo Kampuang	1.284	18,12%	1.295	18,06%	2.579	18,09%
2	Kapalo Koto	1.513	21,35%	1.556	21,70%	3.069	21,53%
3	Tengah Koto	640	9,03%	672	9,37%	1.312	9,20%
4	Limo Suku	3.143	44,36%	3.069	42,80%	6.212	43,57%
5	Galuang	506	7,14%	579	8,07%	1.085	7,61%
	Jumlah	7.086	100%	7.171	100%	14.257	100%

Sumber : Hasil Pemutakhiran Data Kependudukan Tahun 2025

c. Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Penduduk Nagari Sungai Pua menurut lapangan pekerjaan terdiri dari petani, konveksi, pedagang, pegawai negeri, pegawai swasta, industri kerajinan dan lain-lain. Berdasarkan hasil pendataan tahun 2025, penduduk Nagari Sungai Pua mayoritas bekerja dibagian Pedagang dan juga Konveksi (3.713 jiwa). Dan juga dibidang pertanian baik sebagai petani atau buruh tani (1.373 Jiwa). Banyaknya penduduk Nagari Sungai Pua yang berkerja dibidang konveksi karena banyaknya permintaan pasar dibidang konveksi baik itu pakaian anak-anak, baju seragam, jilbab dan lainnya. Sedangkan usaha pertanian karena didukung oleh kondisi tanah yang subur, iklim yang kondusif dan harga hasil pertanian yang stabil. Sedangkan bekerja di bidang Perdagangan karena sudah menjadi karekter dan watak penduduk Nagari Sungai Pua. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6
Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan

NO	PEKERJAAN	JORONG					JUMLAH
		LIMO KAMPUANG	KAPALO KOTO	TANGAH KOTO	LIMO SUKU	GALUANG	
1	Tidak Bekerja	565	620	272	1.432	235	3.124
2	Pelajar / Mahasiswa	547	670	313	1.415	255	3.200
3	Konveksi	510	651	253	1.285	200	2.899
4	Pandai Besi	9	3	7	164	0	183
5	Buruh	80	66	40	182	17	385
6	Jasa	14	14	11	15	9	63
7	Industri / Pengrajin	5	10	25	20	7	67
8	Karyawan Swasta	52	64	35	50	24	225
9	Pedagang	150	179	108	332	45	814
10	PNS	15	27	33	51	19	145
11	Pensiunan	2	3	4	13	3	25
12	Petani	232	305	75	271	105	988
13	Sopir	8	30	11	38	7	94
14	Wiraswasta	400	402	140	935	168	2.045
	Jumlah	2.589	3.044	1.327	6.203	1.094	14.257

Sumber : Hasil Pemutakhiran Data Kependudukan Tahun 2025

d. Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Penduduk Nagari Sungai Pua menurut pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan

No	Pekerjaan	Limo Kampuang	Kapalo Koto	Tengah Koto	Limo Suku	Galuang	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	514	605	267	1.255	172	2.813
2	Belum Tamat SD	428	446	190	852	150	2.066
3	Tamat SD / Sederajat	583	767	197	1.190	155	2.892
4	Tamat SLTP/Sederajat	468	468	252	1.230	218	2.636
5	Tamat SLTA/Sederajat	445	637	302	1.390	304	3.078
6	Tamat D I/D II	25	13	9	40	13	100
7	Tamat D III/Sederajat	24	5	31	76	27	163
8	Tamat D IV / S1	65	105	79	182	65	496
9	Tamat S2	0	4	3	3	0	10
10	Tamat S3	0	2	0	1	0	3
JUMLAH		2.552	3.052	1.330	6.219	1.104	14.257

Sumber : Hasil Pemutakhiran Data Kependudukan Tahun 2025

e. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Penduduk nagari Sungai Pua pada umunya bersifat homogen bila dilihat dari pemeluk agama yaitu agama Islam sebanyak 100 % dari jumlah penduduk Nagari Sungai Pua

1.2.3 Kondisi Ekonomi

Nagari Sungai Pua terkenal dengan bidang ekonomi yang boleh dikatakan relatif maju sebab didukung oleh beberapa faktor yang sangat menunjang perekonomian masyarakat. Diantaranya adalah Faktor Alam (Sumberdaya Alam), Faktor Manusia (Sumberdaya Manusia) dan Faktor Lingkungan sosial masyarakat

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai peluang yang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi, pemanfaatan sumberdaya alam harus sesuai dengan konsep Pembangunan berwawasan lingkungan, berikut berbagai potensi ekonomi Nagari Sungai Pua.

a. Sektor Pertanian

Luas Nagari Sungai Pua 1.309,41 m² dari kondisi topografi yang ada berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan ketersediaan lahan, penggunaan lahan di Nagari Sungai Pua didominasi oleh areal pertanian (sawah, ladang), Di Nagari Sungai Pua terdapat areal pertanian (lahan basah) 454 Ha lahan kering 364 ha, lahan pertanian terdapat di kelima jorong, jorong tengah koto merupakan jorong yang paling luas lahan pertaniannya yaitu 109 ha sementara jorong galuang yang paling sedikit yaitu 96 Ha.

b. Sektor Industri

Industri yang berkembang di Nagari Sungai Pua pada umumnya adalah industri rumah tangga, konveksi, pandai besi, kuningan dan kerajinan perak, dilihat dari perkembangan masing-masing industri yang ada maka, melalui kontribusi yang diberikan Nagari Sungai Pua cukup mendukung untuk pengembangan industri pandai besi dan konveksi.

c. Sektor Perdagangan

Di Nagari Sungai Pua terdapat 2 buah pasar yaitu Pasar Balai Tampuruang yang berada di Jorong Limo Suku dan Pasar Balai Panjang di Jorong Tengah Koto, dari kedua pasar tersebut Pasar Balai Panjang yang ramai dikunjungi masyarakat (konsumen) baik yang berasal dari Nagari Sungai Pua maupun dari daerah sekitar Sungai Pua, yang dominan dipasarkan adalah hasil pertanian dan hasil industri lainnya.

d. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Nagari Sungai Pua. Di Nagari Sungai Pua terdapat berbagai objek wisata yang berpotensi untuk dikembangkan karena didukung oleh keindahan alam dan udara yang sejuk. Berbagai objek wisata yang dapat dikembangkan yaitu Wisata Keluarga Badorai, Wisata Olah Raga, Wisata Belanja dan Agro Wisata.

1.2.4 Kondisi Sosial**a. Pendidikan**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, keberhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh Pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, aktifitas penyelenggaraan pendidikan di Nagari Sungai Pua ada terdiri dari

1) Pendidikan Umum

Pendidikan umum yang ada di nagari Sungai Pua yaitu PAUD, TK, SD, SMP dan SMA, keberadaan sekolah tersebut sudah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan Sumberdaya Manusia penduduk Nagari Sungai Pua untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, untuk lebih jelasnya potensi yang dimiliki dibidang pendidikan di Nagari Sungai Pua dapat dilihat sebagai berikut:

a) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Untuk Program pendidikan anak usia dini di Nagari Sungai Pua terdapat Lembaga PAUD yaitu PAUD Puti Bungsu yang berada Di Jorong Kapalo Koto

Tabel 8
Data PAUD Nagari Sungai Pua Tahun 2025

No	Tahun Ajaran	Jlh Guru (orang)	Jlh Murid (Orang)
1	2025	2	14

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

b) Taman Kanak – Kanak

Pendidikan TK merupakan pendidikan persiapan yang dilakukan setiap anak sebelum memasuki sekolah dasar, dan di Tahun 2025 TK Cempaka Putih tidak aktif dikarenakan adanya Permasalahan yang belum selesai, dan adapun data Taman Kanak-Kanak di Nagari sungai Pua Tahun 2025 adalah Sebagai berikut:

Tabel. 9
Data sekolah Taman Kanak-Kanak
di Nagari Sungai Pua Tahun 2025

No	Nama Sekolah	Jorong	Jlh Guru (orang)	Jlh Murid (orang)
1	TK Pertiwi	Limo Kampuang	4	35
2	TK Tunas Harapan	Kapalo Koto	3	45
3	TK Diniyah V Jurai	Tangah Koto	6	69
4	TK Cempaka Putih	Limo Suku	0	0
5	TK Halimah	Galuang	2	25

Sumber : Hasil Pengolahan data olehTim Pendataan Nagari Tahun 2025

Tabel. 10
Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak
di Nagari Sungai Pua tahun 2024

No	Nama Sekolah	Lokasi/ Jorong	Sarana dan Prasarana			
			Gedung	Jlh Ruang	Tempat Bermain	Alat Bermain
1	TK Pertiwi	Limo Kampuang	Milik Sendiri	2	Ada	Ada
2	TK Tunas Harapan	Kapalo Koto	Milik Sendiri	3	Ada	Ada
3	TK Diniyah Limo Jurai	Tangah Koto	Milik Sendiri	3	Ada	Ada
4	TK Cempaka Putih	Limo Suku	Milik Sendiri	4	Ada	Ada
5	TK Halimah	Galuang	Pinjam Pakai	1	Ada	Ada

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

Menurut tabel di atas sarana dan prasarana yang dimiliki 4 Buah TK gedungnya sudah milik sendiri dan ada satu TK gedungnya Pinjam Pakai dikarenakan Gedung yang lama terdampak Bencana Alam yaitu

merupakan daerah Zona merah, untuk pengembangan TK dimasa yang akan datang perlu pembenahan secara bertahap dan menyeluruh.

2) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar adalah merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari pengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, Sekolah pendidikan dasar yang ada di nagari Sungai Pua terdapat 8 Sekolah Dasar diantaranya berikut di rincikan jumlah murid tahun Ajaran 2024/2025:

Tabel 11
Data Sekolah Dasar di Kanagarian Sungai Pua
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Sekolah	Jlh Guru (orang)	Jlh Pegawai Tata usaha (orang)	Jlh Murid (Orang)
1	SDN 18 Tangah Koto	14	1	206
2	SDN 03 Limo Suku	9	1	133
3	SDN 12 Limo Suku	11	2	208
4	SDN 13 Limo Suku	9	2	159
5	SDN 04 Kapalo Koto	11	2	112
6	SDN 15 Kapalo Koto	7	1	119
7	SDN 06 Limo Kampuang	14	1	206
8	SDN 05 Galuang	8	1	114
	Jumlah	83	11	1.257

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

3) Sekolah Menengah Pertama

Di nagari Sungai Pua terdapat dua sekolah SMP yaitu SMPN 1 yang terletak di jorong Tangah Koto dan SMPN 2 yang terletak di jorong Limo Suku, keberadaan SMP ini menampung tamatan SD yang ada di Nagari Sungai Pua. Berikut ini profil SMP yang ada di Sungai Pua :

Tabel 12
Data Sekolah Menengah Pertama di Nagari Sungai Pua
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Nama Sekolah	Jlh Guru (orang)	Jlh Pegawai Tata usaha (orang)	Jlh Murid (Orang)
1	SMP N 1	24	2	296
2	SMP N 2	11	4	92
	Jumlah	35	6	388

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

1. SMP Negeri 1 Sungai Pua

SMP Negeri 1 Sungai Pua berdiri tahun 1926 dan proses belajar mengajar dimulai tahun 1965, setelah 60 tahun berjalan telah banyak lulusan yang berhasil di berbagai profesi, hal ini

merupakan potensi yang besar untuk dapat memajukan sekolah, Dengan ruang belajar 12 lokal, dan Pada Tahun 2025 SMP N 1 Sungai Pua merenovasi Lokal sebanyak 3 Lokal, yang merupakan bantuan dari Pemerintah Kabupaten Agam.

2. SMP Negeri 2 Sungai Pua

SMP Negeri 2 Sungai Pua berdiri pada tahun 1979 dengan luas tanah 5.668 m2 luas bangunan 1.818 m2, Jumlah 11 Lokal dan 5 Lokal sarana pendukung yang dimiliki yaitu Ruang Perpustakaan, Ruang Laboratorium, Ruang Komputer, Ruang Kepala sekolah, ruang guru, serta memilik Mushalla dan lapangan upacara, dari data Sarana dan Prasarana SMP N 2 Sungai Pua cukup memadai akan tetapi Jumlah murid dari Tahun ke Tahun menurun dikarenakan Transportasi Umum menuju SMP N 2 tidak ada.

4) Sekolah Menengah Atas (SMA)

Di Nagari Sungai Pua terdapat satu buah SMA Negeri 1 yang berlokasi di Jorong Limo Suku dan merupakan satu-satunya sekolah SMA yang ada di Kecamatan Sungai Pua yang berdiri sejak tahun 1996.

Luas sekolah SMA 1 Sungai Pua 19.800 M² dan yang dipakai untuk bangunan sekolah 1.986 m² dan masih tersisa 17.814 m² dari sisa luas tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan penataan lingkungan dan perkebunan serta sarana olah raga.

Melihat dari kondisi diatas serta sarana dan prasarana, luas lahan dan tata letak yang kondusif, SMA N 1 Sungai Pua ini dapat dikembangkan yang tidak terlepas dari kualitas guru serta partisipasi orang tua menuju sebuah sekolah unggulan.

Tabel 13
Data Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pua
Tahun Ajaran 2024-2025

No	Tahun Ajaran	Jlh Guru (orang)	Jlh Pegawai Tata Usaha(Orang)	Jlh Murid (Orang)
1	2025	23	8	257

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

2) Pendidikan Agama

Nagari Sungai Pua yang berpenduduk 100 % memeluk Agama Islam sesuai dengan Perda No.05 tahun 2005 setiap anak yang melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi harus bisa membaca Alqur'an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat bisa merusak sendi-sendi nilai

agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi di Nagari Sungai Pua berkembang sekolah agama mulai dari MDA/TPQ, MTS dan MAK.

1. Pendidikan MDTA/TPA/TPQ

Sekolah MDTA/TPA/TPQ merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Sungai Pua rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa/i yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia. Berikut data MDA/TPA/TPQ Se-Nagari Tahun 2025

Tabel 14
Data MDA/TPQ di Nagari Sungai Pua
Tahun Ajaran 2024-2025

No	Jorong	Nama MDA/TPA	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	Limo Kampuang	MDA Mesjid Raya	8	171
2		TPA Al-Wustha	2	30
3	Kapalo Koto	TPA Al-Manar	2	35
4		TPQ Jabal Nur	6	90
5		MDA Mambaul Ulum	5	52
6		MDA Diniyah	9	136
7	Tengah Koto	MDA Plus Asy Syifa	2	11
8	Limo Suku	MDA Nurussalam	5	87
9		MDA Nurul Huda	7	106
10		MDA Nurul Abrar	6	63
11		MDA Nurul Ikhlas	8	92
12		MDA Baiturrahman	5	27
13		MDA Al-Jihad	7	52
14		MDA Surau Lubuak	5	77
15	Galuang	MDTA Galuang	8	171
	Jumlah		77	1.029

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

Dilihat dari tabel di atas bahwa rasio perbandingan guru dengan murid bervariasi antara 1 : 5 dan 1 : 35 hal ini terjadi karena tidak meratanya pengelolaan MDTA/TPA/TPQ di Nagari Sungai Pua yang juga berpengaruh terhadap kualitas lulusan MDTA dan yang menjadi kendala yaitu kurangnya sarana dan prasarana serta rendahnya honor guru dan berpengaruh besar terhadap peningkatan mutu MDTA. Adapun status kepemilikan tempat belajar anak-anak MDTA/TPA adalah rata-rata milik Sendiri.

2. Pendidikan MTS

Di nagari Sungai Pua terdapat pondok pesantren MTS.TI yang berada di Jorong Limo Kampuang keberadaan MTs TI ini memberikan kontribusi untuk menampung anak-anak tamatan SD di jorong tersebut untuk melanjutkan ke sekolah menengah dengan kurikulum berbasis Agama dari Departemen Agama dengan jumlah Murid Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 15
Data Sekolah MTs.TI Limo Kampuang
Tahun Ajaran 2023/2024

No	Tahun Ajaran	Jlh Guru (orang)	Jlh Murid (Orang)
1	2025	12	32

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

3. Madrasah Diniyah Limo Jurai

Madrasah Diniyah Limo Jurai berdiri tahun 1974, cita-cita pendirian Madrasah Diniyah Limo Jurai ini oleh tokoh – tokoh Sungai Pua untuk mencetak ulama tetapi terkendala dalam penyelenggaraannya, dan saat ini perkembangannya cukup pesat yang dikelola oleh tenaga professional, Yayasan Pendidikan Diniyah Limo Jurai terdapat dua jenjang pendidikan yaitu MTs.S dan MAK dengan jumlah murid Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel. 16
Data MTs.S dan MAK Diniyah Limo Jurai
Nagari Sungai Pua Tahun Ajaran 2024-2025

No	Jenjang Pendidikan	Jlh Guru	Jlh Tata Usaha	Jlh Murid
1	MTs.S	45	4	285
2	MAK	42	3	195

Sumber : Diniyah Limo Jurai

Prestasi yang diperoleh anak didik Madrasah Diniyah Limo Jurai baik ditingkat Kabupaten, Propinsi bahkan tingkat nasional, keunggulan dari Diniyah Limo Jurai ini dibidang Tafsir Al-Qur'an yang tidak dimiliki oleh sekolah agama lainnya.

b. Adat dan Budaya

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Sungai Pua selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di Nagari Penyelenggaraan Pemerintahan dalam pelaksanaan Pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat setiap pengambilan keputusan dengan melibatkan semua unsur masyarakat yang ada seperti Niniak Mamak, Cadiak Pandai, Alim Ulama, Bundo Kandung dan Pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Permusyawaratan Nagari.

c. Perantau

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa salah satu ciri masyarakat Nagari Sungai Pua dan telah menjadi kebiasaan merantau dengan daerah tujuan yang beragam dan tersebar hampir diseluruh wilayah Indonesia dan luar negeri (Singapura, Kuala Lumpur dan Amerika). Masyarakat anak Nagari

Sungai Pua yang merantau tersebut tergabung dan dihimpun dalam wadah organisasi Ikatan Keluarga Sungai Pua (IKSP).

Kontribusi dari perantuan tersebut telah disalurkan diberbagai bidang, baik pendidikan, keagamaan, pembangunan dan lain sebagainya. Apalagi dengan telah berdirinya Badan Amil Zakat (BAZ) Nagari. Maka akan lebih memudahkan para perantau Sungai Pua untuk memberikan bantuan untuk kesejahteraan dan dalam upaya pengentasan kemiskinan di Nagari Sungai Pua. Disamping itu keberadaan Teknologi Informasi melalui Sosial Media atau email Nagari (Internet) lebih memudahkan komunikasi dalam memberikan ide dan gagasan dalam pembangunan Nagari Sungai Pua.

d. Pengentasan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lainnya yaitu tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, kondisi geografis lainnya.

Secara ekonomi kemiskinan merupakan suatu kondisi kehidupan serba kekurangan yang dialami seseorang sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal hidupnya, standar kehidupan ini berbeda antara satu daerah dengan daerah lainnya, tergantung kebiasaan/adat, fasilitas transportasi dan distribusi serta letak geografisnya.

Kebutuhan minimal tersebut meliputi kebutuhan untuk makanan terutama energi kalori sehingga memungkinkan seseorang bisa bekerja untuk memperoleh pendapatan serta kebutuhan non makanan yang minimal harus dipenuhi.

Penentuan batas kemiskinan mengacu kepada 14 kriteria Rumah Tangga sasaran yang ditetapkan melalui Badan Pusat Statistik, Berikut data Rumah Tangga Miskin Tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 17
Data Rumah Tangga Sasaran 2025

NO	JORONG	DTSN		PBI	PKH		SEMPAKO		BLT DD		BLTS
		JUMLAH KK	JUMLAH AGT KELUARGA		KK	AGT	KK	AGT	KK DD	AGT	
1	LIMO KAMPUANG	216	848	456	42	196	56	224			
2	KAPALO KOTO	267	1.016	487	37	184	45	206			
3	TANGAH KOTO	134	536	294	20	95	29	121			
4	GALUANG	111	403	216	20	91	25	107			
5	LIMO SUKU	494	1.945	928	74	376	102	469			
JUMLAH		1.222	4.748	2.381	193	942	257	1.127			

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

e. Agama

Penduduk nagari Sungai Pua pada umunya bersifat homogen bila dilihat dari pemeluk agama yaitu agama Islam sebanyak 100 % dari jumlah penduduk Nagari Sungai Pua, adapun sarana dan Prasarana Keagamaan yang ada terlihat pada tabel berikut :

Tabel 18
Jumlah Sarana dan Prasarana Keagamaan

No	Jorong	Mesjid	Mushalla
1	Limo Kampuang	1	3
2	Kapalo Koto	1	6
3	Tangah Koto	1	2
4	Limo Suku	1	11
5	Galuang	1	3
	Jumlah	5	25

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari segi sarana dan prasarana keagamaan Nagari Sungai Pua telah mencukupi.

1.2.5 Kesehatan dan Lingkungan Sehat

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pembangunan kesehatan masyarakat, Untuk itu diperlukan keterlibatan semua pihak yang terkait dimulai dari aparaturn pemerintah daerah, pemerintah nagari terutama sekali dukungan dan peran aktif dari masyarakat, peran serta masyarakat dalam mendukung program kesehatan ini akan membawa pengaruh positif kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Tabel 19
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Nagari Sungai Pua
Tahun 2025

No	Jorong	Puskesmas	Postu	Poskesri	Posyandu	Dokter/ perawat	Bidan
1	Tangah Koto	1	-	-	2	2	1
2	Kapalo Koto	-	-	1	5	-	1
3	Limo Suku	-	1	1	7	1	3
4	L. Kampuang	-	-	-	3	-	-
5	Galuang	-	-	1	2	-	1
	Jumlah	1	1	3	19	3	6

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari

Dari data diatas jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Nagari Sungai Pua sudah memadai walaupun belum dikatakan cukup, karena sarana dan prasarana yang ada masih terbatas, apalagi Posyandu yang ada kondisinya sangat memprihatinkan, dari jumlah 19 Posyandu , 80 % menumpang diteras rumah penduduk dan belum ada satupun Posyandu

yang representatif, sebagaimana yang dapat dilihat dari kegiatan kesehatan sebagai berikut :

Tabel. 20
Data Penduduk Yang mendapatkan Pelayanan
Dari Puskesmas Tahun 2025

No	Jorong	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Bumil	Bayi	Balita	Nifas	Lansia
1	Limo Kampuang	2.579	697	216	58	266	25	262
2	Kapalo Koto	3.069	825	180	62	245	29	270
3	Tangah Koto	1.312	400	72	37	143	11	214
4	Limo Suku	6.212	1.529	36	24	139	7	207
5	Galuang	1.085	341	228	146	352	65	289
	Jumlah	14.257	3.792	732	327	1.145	137	1.242

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari Tahun 2025

a. Puskesmas dan Puskesmas Pembantu

Puskesmas yang ada di Nagari Sungai Pua adalah Puskesmas tingkat kecamatan karena letak di Nagari Sungai Pua sangat memudahkan mayarakat membutuhkan pelayanan kesehatan, dengan jumlah penduduk 14.257 Jiwa yang membutuhkan pelayanan kesehatan.

1) Poskesri/Postu

Di Nagari Sungai Pua terdapat 3 Poskesri dan 2 Postu, Poskesri terletak di Jorong galuang, Ateh Gadung Jorong Kapalo Koto dan Kampuang Kubu Jorong Limo Suku dan Postu terletak di Kampuang Tanjuang Balik Jorong Limo Suku dan di Kampuang Kubu Cubadak Jorong Limo Kampuang dan pada saat ini Postu Limo Kampuang tidak bisa ditempati dikarenakan kondisi Gedung yang tidak memadai, dan keempat Pos Kesehatan tersebut sangat aktif untuk memberikan pelayanan kesehatan namun kondisi sarana dan prasarana sangat terbatas.

2) Posyandu

Selain sarana kesehatan yang ada seperti Puskesmas, postu, praktek bidan Nagari Sungai Pua juga memiliki Posyandu sebanyak 19 yang tersebar di lima jorong, posyandu yang ada memiliki kader yang aktif sebanyak 114 orang Pelaksanaan Posyandu yang ada saat ini menggunakan kantor jorong, Poskamling dan teras rumah penduduk. Dan belum mempunyai posyandu yang layak dan mandiri, tingkat partisipasi masyarakat terhadap program kesehatan melalaui posyandu masih rendah.

b. Kesehatan Lingkungan

Tingkat Kesadaran Penduduk akan pentingnya kesehatan lingkungan di Nagari Sungai Pua belum memenuhi harapan hal ini terlihat dalam hal pengelolaan sampah, masih banyak kebiasaan masyarakat membuang sampah disembarang tempat atau ke banda, begitu juga disekolah-sekolah, dengan adanya Badan Usaha Milik Nagari dengan Unit usaha Pengelolaan Sampah sampai saat ini masih menjemput Sampah dari Rumah ke Rumah, diharapkan kepada Bumrag Mitra untuk menambah Unit Usaha Baru yaitu Pengelolaan Sampah organik menjadi Pupuk Kompos.

1.3 VISI DAN MISI

1.3.1 VISI

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam masa 8 (delapan) tahun yang akan datang, Visi juga harus dapat menjawab permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Nagari, yang didukung dengan potensi yang dimiliki dengan mempertimbangkan keadaan Nagari secara objektif, berdasarkan kondisi tersebut Pemerintahan Nagari Sungai Pua melalui Tim Penyusunan RPJM Nagari telah merumuskan Visi dan Misi Nagari Sungai Pua untuk enam tahun kedepan periode tahun 2023-2031 yaitu :

“TERWUJUDNYA NAGARI SUNGAI PUA YANG MANDIRI, MADANI DAN BERPRESTASI BERLANDASKAN ADAT BASANDI SYARA’, SYARA’ BASANDI KITABULLAH”

1. **Nagari yang mandiri** adalah Nagari yang mampu menggali dan mengelola secara maksimal seluruh potensi yang ada baik potensi Sumberdaya Manusia, Sumberdaya Alam, Sumberdaya Pembangunan dan Sumberdaya Sosial yang masyarakatnya terpenuhi kebutuhan hidup layak sebagai manusia yang mulia baik lahir maupun bathin dan meningkatnya mutu pelayanan dan perekonomian masyarakat serta terwujudnya lingkungan yang Bersih, Indah dan Nyaman.
2. **Nagari yang Madani artinya** Adalah bahwa Nagari Sungai Pua yang sejahtera dalam Ridho Allah SWT, dengan masyarakatnya menjalankan dan mentaati agama dan syari’at Islam secara kaffah, kesadaran untuk menegakkan hukum dan adat dalam Nagari, terhindar dari budaya tahayul bid’ah dan khurafat, terhindar dari penyakit sosial, serta Nagari yang mempertahankan falsafah **“Adat Basandi Syara’, Syara’ Basandi Kitabullah”** menuju **“Baldatun Thayyibatun Warabun Gafur”**

3. Nagari yang Berprestasi mengandung makna adanya suatu dorongan, bagi Pemerintahan Nagari dan masyarakat Sungai Pua dalam melaksanakan tugas, fungsi, tanggung jawab dan usaha sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dan terbaik. Untuk terwujudnya hal tersebut dituntut kreatifitas, inovasi dan proaktif dari Pemerintahan Nagari dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada serta mengatasi tantangan sehingga mampu berkompetisi di tingkat Daerah maupun Nasional, sebagaimana yang pernah dicapai oleh Nagari Sungai Pua pada tahun 2009 yang lalu. Dengan demikian, Nagari Mandiri dan Berprestasi mengandung makna sejalan dengan prinsip kehidupan, hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. “Tiada hari tanpa prestasi, Tiada Prestasi Tanpa Kemandirian”.

4. Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah mengandung arti Pandangan hidup masyarakat yang beretika dan beradab sesama manusia sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam yang dapat dilihat dengan berbagai ukuran sebagai berikut :

- a. Terlaksananya pembangunan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan nilai-nilai Agama dan Adat Istiadat.
- b. Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Nagari yang menyangkut hajat orang banyak dengan mempertimbangkan Agama dan Adat istiadat yang berlaku dinagari.
- c. Dalam kehidupan bermasyarakat tetap menjaga norma-norma Agama dan Adat istiadat yang berlaku di Nagari (Adat Salingka Nagari).

1.3.2 MISI

Berdasarkan Visi Nagari Sungai Pua tersebut diatas, untuk terwujudnya Nagari Sungai Pua sebagai Nagari yang Mandiri. Madani dan Berprestasi yang berlandaskan Adat Basandi Syara' Syara' Basandi Kitabullah (ABS-SBK), maka dilaksanakan melalui 5 (Lima) Misi yaitu:

1. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang Baik, bersih, Transparan dan Melayani.
2. Pembangunan yang berkelanjutan serta Penataan Lingkungan yang bersih, Indah dan Nyaman.
3. Membangun Perekonomian Masyarakat yang mandiri dan berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan.

4. Meningkatkan kualitas kehidupan dan sumber daya masyarakat yang madani berlandaskan ABS-SBK dalam kerangka Adat Salingka Nagari.
5. Meningkatkan peran Masyarakat baik yang di kampung halaman maupun yang diperantauan untuk kemajuan pembangunan Nagari.

1.4 TUJUAN DAN SASARAN

Misi merupakan penjabaran dari Visi, untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mewujudkan Visi yang telah ditetapkan, maka disusun Misi untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta Arah Kebijakan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Misi dijelaskan sebagai berikut :

Misi Kesatu : *Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang Baik, bersih, Transparan dan Melayani.*

Misi ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa apa yang telah dilakukan oleh pemerintahan Nagari sebelumnya, yang baik tetap dipertahankan yang kurang atau yang belum terlaksana perlu ditingkatkan terutama dari segi kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari. Maka misi ini bertujuan untuk meningkatkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan Nagari yang lebih baik, dan transparan berorientasi pada hasil dan manfaat, jauh dari tindakan yang merugikan Nagari dan Masyarakat, yang dapat dipertanggungjawabkan dan masyarakat merasa terlayani dengan baik, serta didukung dengan Tim Work yang solid mulai dari Walinagari, Perangkat Nagari dan Walijorong sebagai kepala wilayah.

Adapun yang menjadi sasaran dalam Misi 1 ini adalah :

1. Terciptanya penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang baik, bersih, berwibawa, bermoral dan profesional.
2. Meningkatkan kinerja penyelenggara Pemerintahan Nagari yang professional bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas.
3. Terwujudnya kualitas pelayanan Prima kepada Masyarakat.
4. Pengelolaan keuangan Nagari yang baik, akuntabel dan transparan.
5. Terciptanya komunikasi dan koordinasi yang baik antara Pemerintahan Nagari dengan Lembaga Nagari, dan instansi yang ada di Lingkungan Pemerintahan Nagari.
6. Terwujudnya lembaga Nagari yang kuat dan berkompeten sebagai mitra kerja Pemerintahan Nagari.

7. Lahirnya produk hukum Nagari sebagai landasan hukum yang jelas dalam penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.
8. Terciptanya ketentraman, kenyamanan dan ketertiban, di tengah-tengah masyarakat.

Misi kedua : Pembangunan yang berkelanjutan serta Penataan Lingkungan yang bersih, Indah dan Nyaman.

Misi ini merupakan upaya dari Pemerintahan Nagari untuk terus melanjutkan pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Nagari sebelumnya, agar pembangunan lebih merata disetiap jorong dan dapat membuka daerah baru untuk memudahkan akses bagi masyarakat, disamping itu yang tidak kalah pentingnya tujuan dari Misi ini adalah mewujudkan Nagari Sungai Pua yang Bersih, Indah dan Nyaman (BERIMAN), sampah terkelola dengan baik, lingkungan tertata dengan Indah dan masyarakat merasa nyaman.

Adapun yang menjadi sasaran dalam Misi kedua ini adalah :

1. Tersedianya data pembangunan yang valid dan lengkap
2. Terlaksananya pembangunan infrastruktur Nagari untuk peningkatan ekonomi masyarakat serta memudahkan akses pelayanan kepada masyarakat.
3. Terbangunnya fasilitas sarana dan prasarana umum Nagari, seperti Jalan, jembatan, irigasi, gedung serba guna (Gedung Olah Raga) dan fasilitas umum lainnya.
4. Terbuka dan terbangunnya jalan baru untuk memudahkan akses perekonomian bagi masyarakat.
5. Terkelolanya sampah dari masyarakat yang tidak berdampak kepada pencemaran lingkungan dan banjir.
6. Terwujudnya Nagari Sungai Pua yang Bersih, Indah dan Nyaman.

Misi Ketiga : Membangun Perekonomian Masyarakat yang mandiri dan berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Misi ini merupakan salah satu unsur penting untuk mewujudkan masyarakat sejahtera, dengan tujuan untuk meningkatkan dan pemeratakan pendapatan dan daya beli masyarakat, khususnya petani dan pelaku usaha mikro. Upaya yang dilakukan untuk pelaksanaan Misi ini adalah membentuk dan memperkuat lembaga ekonomi, memberikan pembekalan dan pelatihan bagi angkatan kerja, yang diharapkan

bermuara pada pengurangan pengangguran dan dapat menanggulangi kemiskinan.

Adapun sasaran dari Misi ketiga adalah :

1. Tumbuh dan berkembangnya ekonomi masyarakat dalam berbagai sektor seperti; bidang pertanian, peternakan, tanaman holtikultura, perdagangan dan home industri (kerajinan industri rumah tangga).
2. Terbentuknya lembaga ekonomi Nagari yang kuat dan dapat bersinergi dengan lembaga keuangan yang ada di Nagari
3. Terkelolanya Badan Usaha Milik Nagari dengan baik dan profesional untuk mengelola Potensi Sumberdaya Alam dalam rangka Peningkatan ekonomi masyarakat dan Pendapatan Asli Nagari.
4. Berkembang dengan sehat lembaga ekonomi dan keuangan yang ada di nagari sebagai penyedia modal bagi pelaku ekonomi.

Misi Keempat : Meningkatkan kualitas kehidupan dan sumber daya masyarakat yang madani berlandaskan ABS-SBK dalam kerangka Adat Salingka Nagari.

Bahwa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sungai Pua tetap menjunjung tinggi Adat yang berlaku di Nagari, yang berlandaskan Adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah dimana nilai-nilai adat sebagai kebiasaan masyarakat berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah. Adat mengatur hubungan manusia sesama manusia, baik perseorangan maupun bermasyarakat. Tujuannya adalah membentuk individu yang berbudi luhur, berbudaya dan beradab. Diharapkan akan melahirkan suatu masyarakat yang aman dan damai, sehingga memungkinkan kehidupan yang sejahtera dan bahagia.

Kehidupan masyarakat yang madani telah menjadi cita cita masyarakat Sungai Pua, Nagari Madani adalah nagari yang religious/islami, yang berperadaban tinggi dan maju yang berbasiskan pada nilai-nilai, norma-norma, hukum dan moral, Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.

Adapun Sasaran dari Misi ini adalah :

1. Pemantapan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ke Islaman masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Meningkatkan pengamalan norma-norma Adat Istiadat yang berlaku di Nagari sesuai dengan Adat Salingka Nagari.
3. Berfungsinya kelembagaan Adat dan pemangku Adat dalam membina anak kemenakan tentang pemahaman Adat yang berlaku

4. Lahirnya generasi lulusan pendidikan yang bermutu dan berdaya saing tinggi berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
5. Memfasilitasi Pemberian jaminan kesehatan setiap masyarakat terutama dari keluarga kurang mampu
6. Berdirinya Posyandu yang representatif disetiap jorong

Misi Kelima : Meningkatkan peran Masyarakat baik yang di kampung halaman maupun yang diperantauan untuk kemajuan pembangunan Nagari.

Misi ini bertujuan untuk memaksimalkan keberadaan masyarakat Sungai Pua baik yang dikampung halaman maupun yang diperantauan untuk kemajuan dan kemandirian Nagari, adapun sasaran dari Misi 5 ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan peran masyarakat dalam berbagai sektor pembangunan.
2. Mempertahankan budaya Gotong Royong dalam pembangunan Nagari.
3. Memberikan kontribusi nyata bagi anak Nagari yang diperantauan dalam mendorong percepatan pembangunan Nagari, dengan merubah pola bantuan dari sumbangan menjadi investasi penanaman modal.
4. Menyalurkan zakat masyarakat Sungai Pua baik yang dikampung halaman maupun yang diperantauan ke BAZ Nagari Sungai Pua untuk memberdayakan kaum Dhuafa atau fakir miskin di Nagari Sungai Pua.

1.5 PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBANGUNAN NAGARI

Dalam rangka pencapaian Visi dan menjalankan Misi, serta mempedomani prioritas pembangunan dan arah kebijakan pembangunan Nagari Sungai Pua untuk periode tahun 2023-2031 berpedoman pada 5 (lima) agenda pembangunan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang Baik, bersih, Transparan dan Melayani.
2. Pembangunan yang berkelanjutan serta Penataan Lingkungan yang bersih, Indah dan Nyaman.
3. Membangun Perekonomian Masyarakat yang mandiri dan berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan.
4. Meningkatkan kualitas kehidupan dan sumber daya masyarakat yang madani berlandaskan ABS-SBK dalam kerangka Adat Salingka Nagari.

5. Meningkatkan peran Masyarakat baik yang di kampung halaman maupun yang diperantauan untuk kemajuan pembangunan Nagari.

Adapun agenda program dan kegiatan pembangunan Nagari Sungai Pua untuk 6 (enam) tahun yang akan datang dilaksanakan dalam bentuk 5 bidang yaitu :

1.5.1 BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN

1) Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang Baik, bersih, Transparan dan Melayani.

Untuk mewujudkan agenda meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang baik, bersih, transparan dan melayani. dilaksanakan melalui Prioritas dan Program sebagai berikut :

1. Prioritas : Penataan Manajemen Pemerintahan Nagari

Dalam penyelenggaraan urusan dibidang penyelenggara pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintahan Nagari dihadapkan kepada tugas yang cukup berat, maka pemerintahan Nagari dituntut dapat menjalankan administrasi pemerintahan yang baik, mengembangkan potensi sumberdaya perangkat Nagari, melaksanakan serta mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan Nagari dengan baik, untuk itu diperlukan penyelenggara Pemerintahan Nagari yang kuat dan professional.

Namun kondisi yang dihadapi oleh Pemerintahan Nagari adalah beban kerja yang cukup berat dan diharuskan untuk menyelesaikan tugas tepat pada waktunya seperti penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan pembangunan dan Evaluasi pelaksanaan tugas sampai dengan penyampaian laporan pertanggung jawaban.

Sasaran Pokok

1. Meningkatnya kemampuan Penyelenggara Pemerintahan Nagari dalam pelaksanaan tugas-tugas Pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Tingginya Motivasi dan semangat kerja bagi penyelenggaraan pemerintahan Nagari dalam melaksanakan tugas
3. Dapat menjabarkan dan menerapkan program kerja Nagari dan melaksanakannya dengan penuh rasa tanggung jawab.
4. Terlayannya Masyarakat secara baik dalam berurusan di Kantor Walinagari

5. Terpeliharanya dan Terbenahnya Sarana Prasarana Kantor Walinagari dan Kantor Jorong dalam Rangka Peningkatan Pelayanan kepada Masyarakat

Selanjutnya untuk mewujudkan sasaran pokok yang telah ditetapkan, dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1) **Program : Peningkatan kapasitas Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.**
- 2) **Program : Memberikan dan peningkatan penghasilan Penyelenggaraan pemerintahan nagari.**
- 3) **Program : Peningkatan Kualitas Penyusunan Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nagari.**
- 4) **Program : Membangun sistem kerja dan tata kelola penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.**
- 5) **Program : Meningkatkan sistem pelayanan kepada masyarakat**
- 6) **Program : Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan prasarana Kantor Pemerintahan Nagari dan Kantor Jorong.**

2. Prioritas : Pengelolaan keuangan Nagari yang baik dan transparan

Salah satu indikator penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang baik, bersih dan transparan adalah sejauh mana Pemerintahan Nagari mampu mengelola keuangan secara baik dan transparan agar anggaran yang dialokasikan dapat tepat waktu dan tepat sasaran serta dalam penggunaannya tidak terjadi penyimpangan sehingga nantinya pemerintah Nagari tidak berurusan dengan aparat hukum, disamping itu dalam pengelolaan keuangan setiap akhir tahun dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Sasaran Pokok

1. Terkelolanya keuangan nagari secara baik dan transparan sesuai dengan Prosedur yang telah ditetapkan.
2. Terkelolanya Keuangan Nagari sesuai dengan Tahapan yang diatur oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Dapat menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan tepat waktu secara baik dan benar.

Selanjutnya untuk mewujudkan sasaran pokok yang telah ditetapkan, dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

1. **Program : Menyiapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman dalam pengelolaan keuangan**
2. **Program : Pengelolaan keuangan Nagari secara Disiplin dan taat aturan**
3. **Program : Membuat dan menyusun laporan keuangan secara baik dan benar.**

3. Prioritas : Pembinaan dan Penataan Kelembagaan masyarakat Nagari

Dalam penyelenggaraan pemerintahan, pemerintah Nagari tidak bisa berdiri sendiri tanpa dukungan dan keterlibatan lembaga kemasyarakatan Nagari, peran dari lembaga kemasyarakatan Nagari sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan, untuk itu harapan dan tuntutan begitu besar kepada lembaga-lembaga yang ada di Nagari agar mampu berfungsi dan berperan maksimal sebagai mitra kerja Pemerintahan Nagari.

Kondisi yang dihadapi di Nagari pada umumnya adalah belum maksimalnya peran kelembagaan yang ada, bahkan sulit membentuk lembaga yang berkompeten baik ditingkat Nagari maupun di tingkat Jorong, yang mampu memahami dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing, untuk itu perlu dilakukan pembinaan dan penataan kelembagaan masyarakat baik di tingkat Nagari maupun di tingkat Jorong.

Sasaran pokok

- 1) Terwujudnya lembaga kemasyarakatan Nagari yang kuat dan berkompeten sebagai mitra kerja Pemerintahan Nagari
- 2) Meningkatkan kemampuan pengurus sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing lembaga.
- 3) Merasa bertanggung jawab setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Nagari
- 4) Memahami secara jelas tugas dan tanggung jawab yang akan dikerjakan masing-masing lembaga sesuai dengan bidangnya.

Untuk mewujudkan sasaran pokok yang telah ditetapkan dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1 **Program : Penguatan dan penataan Lembaga kemasyarakatan Nagari di tingkat Nagari dan Jorong**
- 2 **Program : Peningkatan kapasitas Sumberdaya lembaga kemasyarakatan Nagari**
- 3 **Program : Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Nagari**

4. *Prioritas : Pembuatan Produk hukum Nagari serta Peningkatan ketentraman dan ketertiban masyarakat.*

Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari haruslah berjalan dengan lancar dan tertib agar kepentingan dan kesejahteraan masyarakat dapat terwujud. Hal ini harus didukung dengan adanya peraturan atau ketentuan yang menjadi pedoman dan dilaksanakan secara bersama di tingkat Nagari. Peraturan dan ketentuan tersebut adalah Peraturan Nagari (PERNA) yang berfungsi sebagai pengatur penyelenggaraan pemerintahan nagari agar berjalan dengan baik.

Sasaran pokok

- 1) Lahirnya Produk hukum yang dibutuhkan oleh Nagari dalam rangka tertibnya penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.
- 2) Dapat menyiapkan Produk Hukum Nagari yang baik sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Dapat diketahui oleh Masyarakat setiap Peraturan Nagari yang disusun dan ditetapkan oleh Pemerintahan Nagari
- 4) Tercipta ketentraman dan ketertiban ditengah-tengah masyarakat.

Untuk mewujudkan sasaran pokok yang telah ditetapkan dalam pembuatan produk hukum Nagari dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1. *Pembuatan Produk hukum yang dibutuhkan oleh Pemerintah Nagari***
- 2. *Membentuk tim Perancang dalam menyusun Produk Hukum Nagari.***
- 3. *Sosialisasi Peraturan Nagari (PERNA) yang telah ditetapkan.***
- 4. *Menciptakan Keamanan dan Ketertiban masyarakat.***

5. *Prioritas : Pemutakhiran Data Base dan Pengelolaan Informasi Nagari*

Penyelenggaraan Pemerintahan yang baik bersih dan transparan tercermin bagaimana Pemerintahan Nagari memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat, berdasarkan data yang akurat dan valid, baik informasi yang terkait dengan kemiskinan, program dan kegiatan Pembangunan Nagari, Pengelolaan keuangan Nagari maupun laporan pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintahan Nagari setiap tahunnya.

Sekalipun Nagari Sungai Pua telah mempunyai data, namun data tersebut perlu diperbaharui atau dimutakhirkan sehingga Pemerintahan Nagari dapat mengelola data dan sekaligus memberikan informasi tentang kegiatan Pembangunan Nagari secara baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sasaran pokok:

1. Terlaksananya Pemutakhiran Data Base Nagari dalam rangka Lahirnya kebijakan Pemerintah Nagari yang tepat sasaran.
2. Masyarakat dapat mengetahui semua program dan kegiatan yang akan dan telah dilaksanakan oleh Nagari
3. Terdeksinya berbagai permasalahan sebagai dasar dalam mengambil kebijakan.

Untuk mewujudkan sasaran pokok yang telah ditetapkan dalam pengelolaan informasi Nagari dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut:

1 Program : Membentuk Tim Pendataan terpadu**2 Program : Pembuatan dan penyampaian informasi Nagari****6. Prioritas : Pengembangan Tata Ruang Nagari.**

Seiring dengan upaya pengembangan wilayah, berbagai kegiatan pembangunan sering menemukan ketidakcocokan antara rencana, ketertiban dan pemanfaatan ruang, hal ini dapat mengurangi efesiensi kegiatan dan usaha tersebut yang pada akhirnya menimbulkan masalah.

Dalam rangka mendukung seluruh kegiatan pembangunan Nagari Sungai Pua diperlukan tata ruang yang tepat dengan mencakup rencana struktur tata ruang, alokasi pemanfaatan ruang dan sistim perencanaan wilayah yang akan dituju pada masa yang akan datang.

Kondisi tata ruang wilayah Nagari Sungai Pua saat ini masih belum baik, hal ini terlihat dengan kecendrungan masyarakat mendirikan bangunan tanpa mempertimbangkan lingkungan sekitarnya sehingga apabila masyarakat ingin mendirikan bangunan disekitarnya menimbulkan kesulitan, pada hal banyak masyarakat lain yang ingin mendirikan bangunan di Nagari Sungai Pua karena tidak adanya arah dan kebijakan pembangunan khususnya Pemerintah Kabupaten Agam sehingga tidak dapat mengeluarkan izin mendirikan bangunan sesuai dengan tata ruang yang diharapkan yang pada akhirnya rencana pengembangan areal pemukiman yang teratur tidak dapat diwujudkan.

Sasaran Pokok :

- 1) Meningkatnya kualitas lingkungan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pembangunan yang akhirnya berdampak ke pada tertib pemanfaatan ruang yang berkelanjutan.
- 2) Adanya Acuan dalam Pemanfaatan Tata Ruang Nagari

Untuk mewujudkan sasaran pokok tersebut dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sebagai berikut :

- 1 Program : Perencanaan dan pengembangan Tata Ruang Nagari**
- 2 Program : Pembuatan Regulasi tentang Tata Ruang Nagari**

1.5.2 BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN

- 1) Pembangunan Berkelanjutan serta Penataan Lingkungan yang bersih, Indah dan Nyaman.**

Untuk mewujudkan agenda pembangunan berkelanjutan serta penataan lingkungan yang Bersih, Indah dan Nyaman, dilaksanakan melalui Prioritas dan Program sebagai berikut :

1. Prioritas : Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Nagari

Sarana dan prasarana infrastruktur Nagari merupakan kebutuhan yang tidak pernah berhenti dan terus menjadi kebutuhan masyarakat dalam peningkatan ekonomi dan pelayanan, seperti pembangunan jalan, irigasi, jalan usaha tani, jembatan, pembukaan jalan baru dan sarana lainnya, yang terdapat disemua jorong yang ada di Nagari.

Sekalipun sarana dan prasarana infrastruktur Nagari terus dibangun, namun ada beberapa infrastruktur Nagari yang menjadi perhatian dan prioritas untuk dilanjutkan pembangunannya diantaranya yaitu pembangunan jembatan Kubu Sawah Runciang yang menghubungkan antara Jorong Limo Suku dengan Jorong Galuang, Pembukaan Jalan baru serta pembangunan Drainase, Irigasi dan lain sebagainya.

Sasaran Pokok

- 1) Terlaksananya pembangunan, Pemeliharaan dan Peningkatan jalan dan Jembatan untuk kelancaran transportasi dalam mendukung interaksi budaya dan ekonomi masyarakat
- 2) Terlaksananya pembangunan, pemeliharaan Gorong-Gorong dan Drainase di Nagari Sungai Pua
- 3) Terlaksananya pembangunan dan pemeliharaan Irigasi di Nagari Sungai Pua
- 4) Terwujudnya Pengguna jalan yang aman dan nyaman berlalu lintas
- 5) Terbukanya jalan baru untuk memudahkan akses bagi masyarakat dalam peningkatan ekonomi dan pelayanan.
- 6) Mudah nya para petani untuk membawa hasil tani
- 7) Terwujudnya kenyamanan masyarakat pengguna jalan

- 8) Terwujudnya Fasilitas Umum Nagari
- 9) Terwujudnya Pasar yang Representatif
- 10) Terbangunnya Gedung serbaguna seperti untuk Kegiatan Olahraga, Seni dan Budaya, Keagamaan dan kegiatan lainnya.

Untuk mewujudkan sasaran pokok, dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

- 1. Program : *Pembangunan dan Peningkatan jalan dan Jembatan***
- 2. Program : *Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Trotoar***
- 3. Program : *Pembangunan, Pemeliharaan Drainase dan Gorong-Gorong***
- 4. Program : *Pembangunan dan Pemeliharaan Irigasi***
- 5. Program : *Pembangunan dan Pemeliharaan Fasilitas Umum Nagari***
- 6. Program : *Pembangunan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga***

2. Prioritas : Pembangunan dan Pembukaan Jalan Baru.

Sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk memudahkan akses daerah yang dituju baik dalam membawa hasil pertanian maupun untuk membangun rumah di daerah yang sulit dijangkau, maka diperlukan Pembukaan jalan baru.

Sasaran Pokok

1. Terbuka daerah baru yang sulit dijangkau oleh masyarakat.
2. Dapat diselesaikan permasalahan tanah yang menjadi objek pembangunan.

Untuk mewujudkan sasaran pokok dari prioritas pembangunan, dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1. Program : *Memetakan jalan baru yang akan dibangun***
- 2. Program : *Pembukaan dan Pembangunan Jalan Baru.***

3. Prioritas : Penataan Lingkungan yang Bersih, Indah dan Nyaman

Dalam rangka mewujudkan Nagari Sungai Pua yang Bersih, Indah dan Nyaman, menjadi prioritas bagi Pemerintah Nagari Sungai Pua untuk dilaksanakan, mengingat lingkungan yang bersih dan tertata rapi menjadi dambaan dan keinginan masyarakat, prioritas program tersebut ada tiga kelompok yang menjadi perhatian yaitu pertama lingkungan yang bersih bagaimana sampah dikelola dengan baik agar Nagari Sungai Pua bebas dari sampah dan banjir, kedua lingkungan yang indah bagaimana jalan

tertata rapi dan perkarangan dimanfaatkan dengan tanaman produktif, ketika lingkungan bersih dan indah tentunya masyarakat merasa Nyaman.

Melihat kondisi Nagari Sungai Pua saat ini rendahnya kesadaran masyarakat untuk membersihkan lingkungan, banyak drainase atau tali banda yang tidak berfungsi, pekarangan yang tidak bermanfaat dan halaman tidak tertata rapi, maka menjadi agenda Pemerintah Nagari untuk dibenahi.

Sasaran Pokok

- 1) Terwujudnya lingkungan tertata rapi, bersih, indah dan masyarakat merasa nyaman.
- 2) Terbebasnya lingkungan dari sampah dan banjir.
- 3) Terkelolanya Lahan Tidur atau Pekarangan di manfaatkan dengan tanaman yang produktif

Untuk mewujudkan sasaran dari prioritas dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sebagai berikut:

1. Program : Membuat sistim pengelolaan Sampah

2. Program : Penyediaan sarana dan prasarana kebersihan

3. Program : Menata Lingkungan Bersih, Indah dan Nyaman

4. Program : Pemanfaatan Pekarangan menjadi produktif

5. Program : Membentuk Kelompok Gerakan Masyarakat (Germas)

menuju Nagari Bersih, Indah dan Nyaman

- 1) **Prioritas : Pembangunan dan Pemeliharaan sarana dan Prasarana Ibadah, Ekonomi, Kesehatan, serta Sarana dan Prasarana Pendidikan dan Kebudayaan**

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, sejauh mana masyarakat mudah mengakses ketempat sarana kesehatan, sekalipun di Nagari Sungai Pua terdapat Puskesmas yang sarananya lengkap namun dalam hal pemeriksaan kesehatan atau menangani secara dini penyakit yang dirasakan oleh masyarakat maka diperlukan Puskesmas dan Posyandu, begitu juga dengan sarana lainnya.

Sasaran Pokok

- 1) Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana ibadah seperti Mesjid dan Mushalla.
- 2) Terlayannya masyarakat dengan baik dibidang kesehatan dan pendidikan
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan, pendidikan dan kebudayaan untuk melayani masyarakat.

- 4) Terlaksananya pemeliharaan rumah gadang angku lareh sebagai pusat budaya
- 5) Selesaiannya pembangunan Balai Adat Nagari Sungai Pua

Untuk mewujudkan sasaran pokok, dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

1. **Program : Pembangunan dan Pemeliharaan Mesjid dan Mushalla.**
2. **Program : Pembangunan dan Pemeliharaan sarana dan prasarana Ibadah.**
3. **Program : Pembangunan dan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum dan Agam**
4. **Program : Pengelolaan perpustakaan Nagari.**
5. **Program : Pemanfaatan dan Pemeliharaan Seni dan Budaya**
6. **Program : Pengelolaan Perpustakaan Nagari.**

1.5.3 BIDANG PEMBINAAN MASYARAKAT

1. Meningkatkan kualitas kehidupan dan sumber daya masyarakat yang madani berlandaskan ABS-SBK

Untuk mewujudkan agenda meningkatkan kualitas kehidupan dan sumber daya masyarakat yang Madani berlandaskan ABS-SBK dilaksanakan melalui Prioritas dan Program sebagai berikut :

1. Pembinaan Kehidupan beragama

Penduduk Nagari Sungai Pua secara keseluruhan adalah beragama Islam, disetiap Jorong ada mesjid dan setiap kampung berdiri mushalla, namun masih ditemui Mesjid yang ramai dikunjungi saat kegiatan Sholat Jumat, Sholat Idul Fitri dan Sholat Idul Adha diluar itu Mesjid dan Mushala sepi dengan jemaah begitu juga dengan kegiatan-kegiatan keagamaan sudah jarang ditemukan, hal ini mengkhawatirkan akan berdampak terhadap turunnya kualitas kehidupan beragama di nagari Sungai Pua.

Agar mesjid dan mushala yang ada dinagari ramai dikunjungi oleh jemaah, maka Pemerintahan nagari mempunyai tekad dan komitmen menjadikan mesjid dan mushala sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial.

Sasaran Pokok

- 1) Terkelolanya Mesjid dan Mushalla yang Baik dalam rangka menciptakan suasana nyaman dan khusuk melaksanakan ibadah
- 2) Terlaksananya Shalat Lima Waktu Berjamaah di Mesjid dan Mushalla

- 3) Terciptanya Lingkungan berbasis kepatuhan terhadap Norma Agama
- 4) Terbentuknya organisasi keagamaan di mesjid dan Mushalla dalam membantu menghidupkan kegiatan keagamaan

Untuk mewujudkan sasaran pokok tersebut, dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sebagai berikut:

1. **Program : *Penataan Manajemen Pengelolaan Mesjid dan mushalla***
 2. **Program : *Menjadikan Mesjid dan Mushala sebagai Pusat kegiatan keagamaan dan Sosial***
 3. **Program : *Penanaman Nilai-nilai Agama di Tengah Masyarakat***
 4. **Program : *Pembentukan dan Pembinaan organisasi Remaja Mesjid***
2. **Prioritas : *Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-Nilai Adat yang berlaku di Nagari.***

Masyarakat Sungai Pua sebagai masyarakat yang beradat dan berbudaya dalam mengatur tata kehidupan ditengah-tengah masyarakat, selama ini Adat yang berlaku di Nagari dapat dijalani dengan baik, namun dikhawatirkan kedepan Adat mulai ditinggalkan oleh masyarakat karena mulai kurang memahami dan mengamalkan Adat yang berlaku di Nagari.

Dalam rangka mewujudkan Pemahaman dan Pengamalan nilai-nilai adat, maka Pemerintah Nagari akan berupaya menjaga, memelihara dan melestarikan nilai-nilai Adat yang berlaku.

Sasaran Pokok

- 1) Masyarakat dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai adat yang berlaku di Nagari secara berkesinambungan
- 2) Agar setiap Suku di Nagari Sungai Pua mempunyai Pemangku Adat dalam membina anak kemenakan
- 3) Bersinerginya antara Pemerintahan Nagari dengan lembaga KAN dalam membina Anak Kemenakan dalam memahami adat yang berlaku di Nagari
- 4) Lestarinya Seni dan Budaya yang menjadi ciri khas di Nagari

Untuk mewujudkan sasaran pokok tersebut, dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sebagai berikut:

1. **Program : *Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Adat yang berlaku dinagari***
2. **Program : *Pemberdayaan KAN dalam membina Adat yang berlaku Nagari.***
3. **Program : *Pembinaan Seni dan Budaya yang ada di Nagari***

3. **Prioritas : Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kebudayaan**

Perkembangan pendidikan di Nagari Sungai Pua mengalami kemajuan, hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan banyaknya siswa-siswi anak nagari Sungai Pua lulusan SMA dan Pondok pesantren Diniyah Limo Jurai melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun demikian untuk mewujudkan sekolah unggulan belum sepenuhnya terwujud.

Untuk itu, agar sekolah-sekolah yang ada di nagari Sungai Pua mempunyai mutu dan kualitas yang baik serta anak-anak berprestasi dari keluarga tidak mampu tetap dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, Pemerintah Nagari Sungai Pua melakukan upaya dengan menyusun program dan kegiatan.

Sasaran Pokok

- 1) Terciptanya suasana belajar dan mengajar yang nyaman dan kondusif disemua tingkat pendidikan untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas
- 2) Terwujudnya kualitas lulusan yang baik dan mampu bersaing dengan lulusan sekolah unggulan
- 3) Meningkatnya tanggung jawab serta peran aktif masyarakat.
- 4) Terinventarisasi dan terpelihara aset-aset budaya yang ada di Nagari

Untuk mewujudkan sasaran pokok yang telah ditetapkan dilaksanakan melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Melengkapi Sarana dan Prasarana Pendidikan

2. Program : Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan pendidikan melalui manajemen berbasis sekolah

4. **Prioritas : Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Agama**

Perkembangan pendidikan Agama di Nagari Sungai Pua mengalami kemajuan, hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan banyaknya anak yang belajar mengaji di MDTA dan TPA yang ada di Nagari Sungai Pua, namun demikian untuk mewujudkan Pendidikan Agama yang Unggul belum sepenuhnya terwujud.

Untuk itu agar TPA dan MDTA yang ada di nagari Sungai Pua mempunyai mutu dan kualitas yang baik, Pemerintah Nagari Sungai Pua melakukan upaya dengan menyusun program dan kegiatan.

Sasaran Pokok

Sasaran pokok dari agenda Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan Agama adalah :

- 1) Terwujudnya sarana sekolah agama yang memadai dalam rangka menciptakan suasana belajar dan mengajar yang nyaman untuk menghasilkan pendidikan agama yang berkualitas
- 2) Adanya keseragaman kurikulum dalam rangka kualitas lulusan TPA/MDTA
- 3) Terwujud dan berkembangnya pendidikan agama yang berkualitas di Nagari Sungai Pua.

Untuk Mewujudkan sasaran pokok tersebut dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sebagai berikut :

1. **Program : Melengkapi sarana dan prasarana Pendidikan agama**
2. **Program : Pengembangan kelembagaan pendidikan agama yang ada di Nagari**
3. **Program : Menyatukan MDTA dalam satu wadah organisasi di Tingkat Nagari**

5. Prioritas : Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Kualitas kesehatan masyarakat Sungai Pua dalam kurun waktu 6 tahun terakhir terus meningkat, disamping sarana dan prasarana kesehatan bertambah yaitu dibangunnya 3 buah Poskesri di Jorong Galuang, Kapalo Koto dan Limo Suku dan selesainya pembangunan Puskesmas Sungai Pua yang representative.

Namun demikian ke depan Pemerintah Nagari Sungai Pua terus memberikan perhatian terhadap peningkatan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat sehingga betul-betul tercapai secara baik.

Sasaran Pokok

Sasaran pokok dari agenda peningkatan derajat dan kualitas kesehatan masyarakat adalah :

- 1) Penyediaan tempat pelayanan kesehatan khususnya posyandu yang layak dan memenuhi standar
- 2) Berfungsinya lembaga kesehatan yang ada di Nagari Sungai Pua dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat
- 3) Meningkatnya peran lembaga Kesehatan yang ada di Nagari untuk menciptakan masyarakat yang sehat

Untuk Mewujudkan sasaran pokok tersebut dilaksanakan dalam bentuk program kegiatan sebagai berikut :

1. **Program : Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan**
2. **Program : Membangun system jaminan kesehatan masyarakat.**
3. **Program : Peningkatan Kelembagaan Kesehatan**

6. **Prioritas : Peningkatan Peran Pemuda dalam Pembangunan**

Pemuda sebagai pelopor dan penggerak pembangunan di Nagari Sungai Pua dapat dirasakan peranannya, hal ini dapat di lihat bahwa kemajuan pembangunan selama ini tidak terlepas dari peran pemuda, namun secara kelembagaan baik lembaga Pemuda ditingkat Nagari (IPENAS) maupun lembaga pemuda ditingkat Jorong belum terbenahi disamping itu sarana dan prasarana kegiatan pemuda masih belum memadai.

Ke depan Pemerintah Nagari Sungai Pua memberikan perhatian agar kegiatan pemuda bisa dapat berjalan sesuai dengan apa ang diharapkan.

Sasaran Pokok

- 1) Tersedianya wadah organisasi pemuda dalam menyalurkan aspirasinya
- 2) Dapat mengetahui potensi yang dimiliki pemuda Nagari
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana Olah Raga untuk menyalurkan Minat dan Bakat bagi generasi Muda

Untuk melaksanakan sasaran pokok tersebut, dilaksanakan dalam bentuk program kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Pemberdayaan dan pembinaan organisasi

kepemudaan

2. Program : Pengembangan dan penggalian potensi yang dimiliki pemuda Nagari

3. Program : Pengadaan Sarana dan Prasarana Olah Raga

7. **Pemberdayaan Perempuan dalam Pembangunan**

Keterlibatan perempuan di Nagari sungai Pua baik dalam menopang ekonomi keluarga maupun dalam kegiatan pembangunan sangat tinggi, hal ini dapat dilihat setiap kegiatan selalu didukung oleh kaum ibu-ibu, namun kedepan peran perempuan terus diharapkan dalam segala kegiatan sesuai dengan bidangnya.

Sasaran Pokok

- 1) Terwujudnya peranan Perempuan dalam peningkatan ekonomi keluarga.
- 2) Terwujudnya Koperasi Simpan Pinjam yang dikelola oleh Perempuan di seluruh jorong-jorong dalam menggalang permodalan untuk pengembangan usaha.
- 3) Peningkatan partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Nagari.

Untuk mewujudkan sasaran pokok tersebut dilaksanakan dalam bentuk program dan kegiatan sebagai berikut ;

1) Meningkatkan Peran kelembagaan perempuan dalam kegiatan pembangunan

1.5.4 BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. Membangun Perekonomian Masyarakat yang mandiri dan berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan.

Untuk mewujudkan agenda Membangun Perekonomian Masyarakat yang mandiri dan berkualitas untuk kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan, dilaksanakan melalui Prioritas dan Program sebagai berikut :

1. Prioritas : Pengembangan sistem pertanian, Peternakan, Tanaman Holtikultura dan Tanaman Buah

Kondisi yang terjadi dalam pengembangan pertanian, peternakan dan tanaman holtikultura adalah keterbatasan manajemen pengolahan lahan pertanian, tidak solidnya organisasi petani sebagai wadah para petani mengatur pola tanam dan sulitnya memasarkan hasil-hasil produk pertanian dan banyak waktu kosong bagi petani yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangan peternakan. Untuk mengatasi hal tersebut agar pertanian kembali menjadi andalan usaha masyarakat perlu dilakukan pengembangan sistem pertanian tanaman hortikultura.

Sasaran Pokok

- 1) Terwujudnya kelompok tani yang memahami tugas pokok dan fungsi dalam pengembangan usaha pertanian.
2. Berkembangnya usaha Pertanian, Peternakan dan Tanaman Holtikultura di Nagari Sungai Pua.
3. Terkelolanya hasil pertanian melalui teknologi tepat guna.

Untuk mewujudkan sasaran pokok yang telah ditetapkan dilaksanakan melalui program kegiatan sebagai berikut:

- 1. Program : Peningkatan Sumberdaya Kelembagaan kelompok tani serta sarana dan prasarana Pertanian**
- 2. Program : Pembinaan dan pengembangan peternakan**
- 3. Program : Pengolahan hasil Pertanian melalui system Teknologi.**

2. Prioritas : Pengembangan Home Industri dan Perdagangan

Industri kerajinan dan Industri rumah tangga di Nagari Sungai Pua merupakan salah satu pendukung pembangunan ekonomi masyarakat seperti industri kerajinan pandai besi, kuningan, konveksi, handycraft, bahkan sudah berkembang industri kuliner (makanan).

Dari potensi tersebut terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku ekonomi yaitu sulitnya mendapatkan bahan baku, pengolahan makanan bersifat tradisional dan sulitnya memasarkan hasil produksi karena kalah bersaing dengan hasil produk-produk luar.

Sasaran Pokok

- 1) Berkembangnya usaha industri kerajinan dan industri rumah tangga di Nagari Sungai Pua.
- 2) Menjadikan usaha kuliner (Makanan) untuk menopang perekonomian rumah tangga
- 3) Dikenalnya hasil kerajinan anak nagari dalam berbagai bidang.

Untuk mewujudkan sasaran pokok yang telah ditetapkan dilaksanakan melalui program kegiatan sebagai berikut :

1. **Program : Pembentukan kelompok pengrajin.**
2. **Program : Pengembangan usaha kuliner (Makanan)**
3. **Program : Penyediaan sentra promosi hasil kerajinan anak Nagari (Galeri)**
4. **Program : Memfasilitasi dengan lembaga keuangan untuk memudahkan mendapat akses modal bagi pedagang kecil.**

3. Prioritas : Pembentukan dan Pemberdayaan Lembaga ekonomi

Kondisi yang terjadi saat ini adalah Lembaga ekonomi yang ada seperti Koperasi, Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitulmaal wattamwil (KJKS BMT) untuk membantu masyarakat di sektor permodalan tidak berjalan seperti yang diharapkan disamping itu Badan Usaha Milik Nagari yang diharapkan dalam upaya mengelola potensi Sumber Daya yang dimiliki oleh Nagari untuk menggerakkan perekonomian masyarakat dan peningkatan Pendapatan asli Nagari sampai saat ini belum terlaksana sebagaimana yang diharapkan, untuk itu Pemerintah Nagari berupaya membentuk lembaga ekonomi sekaligus memberdayakan sehingga keberadaan lembaga ekonomi dapat memberikan solusi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Nagari.

Sasaran Pokok

- 1) Memberdayakan Badan Usaha Milik Nagari (Bum-nag) yang handal dan kuat untuk mengelola potensi sumberdaya yang dimiliki guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Nagari
- 2) Lembaga BAZ Nagari Sungai Pua menjadi pilar utama untuk membantu kaum dhuafa dalam rangka penanggulangan kemiskinan
- 3) Lembaga ekonomi yang ada dapat membantu peningkatan ekonomi masyarakat
- 4) Merumuskan teknologi tepat guna untuk meningkatkan produk kerajinan bagi industri rumah tangga

Untuk mewujudkan sasaran pokok tersebut dilaksanakan melalui program kegiatan sebagai berikut :

1. Program : Penguatan dan Pemberdayaan Badan usaha Milik Nagari (BumNag) dan Bumdesma

2. Program : Penguatan dan Pemberdayaan BAZ Nagari Sungai Pua

3. Program : Membentuk dan Pemberdayaan Lembaga Ekonomi

4. Program : Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

5. Program : Membuat inovasi Nagari.

4. Prioritas : Pengembangan dan Pengelolaan Pariwisata Syariah

Berbicara tentang Pariwisata sesuatu hal yang tabu bagi masyarakat Sungai Pua, karena yang ada dalam pikiran masyarakat Pariwisata adalah yang akan merusak tatanan dan nilai budaya dan agama, sesungguhnya pariwisata adalah kunjungan, apabila dikelola dengan baik akan mendatangkan manfaat dalam menggerakkan perekonomian masyarakat dan peningkatan Pendapatan Asli Nagari seperti wisata kuliner, agrowisata, wisata religius dan nagari wisata, namun potensi pariwisata tersebut sampai saat ini belum terkelola hal ini disebabkan kekhawatiran dari masyarakat akan merusak nilai-nilai Adat dan Agama di Nagari Sungai Pua.

Oleh karena itu Pengembangan pariwisata di Nagari Sungai Pua harus dirumuskan dengan jelas tentang konsep dan program pariwisata agar potensi pariwisata ini bernilai ekonomis dan tidak menimbulkan pergeseran nilai-nilai Adat dan Agama yang berlaku.

Sasaran pokok :

- 1) Menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan dalam peningkatan perekonomian masyarakat dengan konsep Wisata Syariah.

- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan pariwisata di Nagari sungai Pua
- 3) Terkelolanya Pariwisata di Nagari Sungai Pua dalam menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Untuk mewujudkan sasaran pokok tersebut di atas dilaksanakan dalam bentuk program kegiatan sebagai berikut:

- 1. Program : Membuat Perencanaan tentang pengelolaan Pariwisata Syariah.**
- 2. Program : Membuat system pengelolaan Pariwisata Syariah.**
- 3. Program : Membentuk dan Mengelolan Pariwisata yang sesuai dengan karakter Nagari Sungai Pua.**

5. Prioritas Penanggulangan Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah yang pelik dan kompleks dihadapi oleh Nagari, berdasarkan data base Nagari Sungai Pua tahun 2022, tercatat sebanyak 341 Kepala keluarga Rumah Tangga Miskin dengan 2.574 Jiwa di Nagari Sungai Pua. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya lemah daya beli masyarakat, dan faktor lainnya, keadaan yang demikian harus ditanggulangi dengan upaya berbagai pihak yang terpadu dan sungguh-sungguh agar persoalan kemiskinan dapat berkurang.

Sasaran Pokok

- 1) Terwujudnya pengentasan kemiskinan di Nagari Sungai Pua.
- 2) Terwujudnya sikap mental keluarga Rumah Tangga Miskin yang kreatif dan religius sehingga bisa mengembangkan potensi yang ada
- 3) Terwujudnya lembaga yang berkompeten dan professional dalam penanggulangan masalah kemiskinan.
- 4) Tidak ada lagi anak-anak dari keluarga tidak mampu yang berprestasi tidak sekolah karena tidak ada biaya

Untuk mewujudkan sasaran pokok tersebut dilaksanakan dalam bentuk program kegiatan sebagai berikut :

- 1. Program : Pemberdayaan dan Pembinaan Penduduk Miskin produktif.**
- 2. Program : Peningkatan pelayanan sosial terhadap Rumah Tangga Miskin.**
- 3. Program : Membentuk dan memberdayakan Lembaga-lembaga yang terkait dalam penanggulangan kemiskinan**
- 4. Program : Memberikan beasiswa bagi anak berprestasi dari keluarga tidak mampu**

2. Meningkatkan peran Masyarakat baik yang di kampung maupun yang diperantauan untuk kemajuan pembangunan Nagari.

Untuk mewujudkan agenda meningkatkan peran masyarakat baik yang di kampung maupun yang diperantauan untuk kemajuan pembangunan Nagari, dilaksanakan melalui Prioritas dan Program sebagai berikut:

1. Prioritas : Peningkatan Partisipasi masyarakat dalam Pembangunan

Keberhasilan Nagari Sungai Pua dalam berbagai pembangunan tidak terlepas dari peran masyarakat, baik masyarakat yang dikampung halaman maupun anak nagari yang diperantauan, agenda meningkatkan peran masyarakat untuk membangun nagari merupakan salah satu agenda yang paling strategis dan menentukan untuk menopang agenda lainnya, tanpa keterlibatan masyarakat terutama dari perantauan dalam proses pembangunan, Pemerintahan Nagari tidak bisa berbuat banyak terutama pembangunan yang tidak bisa didanai oleh pemerintah, hal ini telah terbukti peran masyarakat dalam pembangunan selama ini seperti sarana ibadah (Mesjid, Mushalla, MDTA, Rumah/Pondok Tahfidz) dan pembangunan Balairuang Nagari Sungai Pua, Asrama Putri Diniyah Limo Jurai begitu juga bantuan pemberian zakat serta sumbangan pikiran dalam pemecahan masalah yang dihadapi Nagari.

Untuk kedepannya agenda akan lebih dimaksimalkan agar agenda-agenda pembangunan yang telah disepakati dapat terlaksana dengan baik.

Sasaran Pokok

- 1) Terwujudnya kebersamaan dalam pembangunan Nagari.
- 2) Tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang aspek pembangunan.
- 3) Dapat di sepakati dan ditetapkan hari lahir Pemerintah Nagari Sungai Pua yang akan diperingati setiap tahunnya
- 4) Terbentuknya kader-kader Nagari yang handal dalam menunjang program Pemerintah Nagari.

Untuk mewujudkan sasaran pokok dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dilaksanakan dalam bentuk program kegiatan sebagai berikut:

- 1. Program : Menjalin komunikasi antara Pemerintahan Nagari dengan masyarakat perantau melalui organisasi di perantauan**

2. Program : *Melibatkan masyarakat yang berada dikampung dalam pembangunan Nagari melalui kelembagaan yang ada.*
3. Program : *Penerbitan Majalah Sungai Pua secara teratur dan konsisten.*
4. Program : *Penentuan Hari jadi Pemerintahan Nagari Sungai Pua*
5. Program : *Meningkatkan kapasitas kelompok masyarakat.*
6. Program : *Kerjasama penyelenggaraan Pemerintahan Nagari.*

1.5.5 BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, KEADAAN MENDESAK DAN DARURAT LAINNYA.

Untuk menanggulangi kegiatan Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaaan Mendesak dan Darurat Lainnya dapat diuraikan dalam prioritas kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak terduga.
2. Tanggap darurat bencana.
3. Penanggulangan bencana alam.

1.6 RENCANA KERJA PEMERINTAH NAGARI

Pemerintah nagari Sungai Pua menyusun Rencana Kerja Pemerintah Nagari tahunan yang berisikan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari, dalam rangka mewujudkan keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan pembangunan di nagari, Rencana kerja Pemerintah nagari yang telah dibahas dan disepakati bersama ditetapkan dengan Peraturan Nagari Sungai Pua Nomor 5 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Nagari Sungai Pua Tahun 2025, yang tercantum pada Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.



LAPORAN



PENYELENGGARAAN

PEMERINTAHAN NAGARI

(LPPN) SUNGAI PUA

AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025



BAB II

**NAGARI SUNGAI PUA
KECAMATAN SUNGAI PUA
KABUPATEN AGAM**

BAB II

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI
TAHUN 2025

2.1 PROGRAM KERJA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI

2.1.1 KEGIATAN DAN ANGGARAN BIAYA

Sesuai dengan program kerja Pemerintahan Nagari Sungai Pua di Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025, adapun Kegiatan dan anggaran dapat disampaikan sebagai berikut :

N O	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
I	BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NAGARI	1.123.398.977,31	1.100.267.464,00	97,9%
1	Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Nagari	750.927.721,55	739.406.415,00	98,5%
	- Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Walinagari	54.750.000,00	54.342.000,00	99,3%
	- Penghasilan Tetap dan Tunjangan Wali Nagari	54.750.000,00	54.342.000,00	99,3%
	- Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Nagari	382.500.000,00	378.188.352,00	98,9%
	- Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Nagari	382.500.000,00	378.188.352,00	98,9%
	- Penyediaan Jaminan Sosial bagi Walinagari dan Perangkat Nagari	20.011.296,00	20.011.296,00	100,0%
	Jaminan Sosial Walinagari dan Perangkat Nagari	20.011.296,00	20.011.296,00	100,0%
	- Penyediaan Operasional Pemerintah Nagari (ATK,Honor PKPKD dan PPKD dll)	142.112.091,45	137.396.635,00	96,7%
	- Belanja Barang Perlengkapan	33.823.591,45	33.548.777,00	99,2%
	- Belanja Jasa Honorarium	74.486.000,00	74.470.000,00	100,0%
	- Belanja Perjalanan Dinas	3.360.000,00	1.450.000,00	43,2%
	- Belanja Operasional Perkantoran	19.572.500,00	18.228.858,00	93,1%
	- Belanja Pemeliharaan	10.870.000,00	9.699.000,00	89,2%
	- Penyediaan Tunjangan Bamus Nagari	78.300.000,00	78.300.000,00	100,0%
	- Tunjangan BAMUS	78.300.000,00	78.300.000,00	100,0%
	- Penyediaan Operasional BAMUS Nagari (Rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam, Listrik dll)	23.800.084,10	23.044.000,00	96,8%
	- Belanja Barang Perlengkapan	4.310.084,10	3.974.000,00	92,2%
	- Belanja Jasa Honorarium	13.400.000,00	13.400.000,00	100,0%
	- Belanja Perjalanan Dinas	790.000,00	550.000,00	69,6%
	- Belanja Operasional Perkantoran	5.300.000,00	5.120.000,00	96,6%
	- Penyediaan Operasional Pemerintah Nagari yang bersumber dari Dana Desa	49.454.250,00	48.124.132,00	97,3%
	- Belanja Barang Perlengkapan	18.208.250,00	18.203.850,00	100,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	11.152.000,00	11.151.282,00	100,0%
	- Belanja Perjalanan Dinas	8.475.000,00	8.470.000,00	99,9%
	- Belanja Operasional Perkantoran	7.200.000,00	5.880.000,00	81,7%
	- Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Masyarakat	4.419.000,00	4.419.000,00	100,0%
2	Penyediaan Sarana Prasara Pemerintahan Nagari	206.457.617,70	196.230.962,00	95,0%
	- Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran/Pemerintahan	130.020.478,00	123.086.625,00	94,7%
	- Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat Berat	130.020.478,00	123.086.625,00	94,7%
	- Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Nagari	66.222.139,70	62.929.337,00	95,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	1.352.904,00	1.350.000,00	99,8%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Pengecatan Kantor Walinagari Sungai Pua, Renovasi Ringan Kantor Walinagari Sungai Pua, Perbaikan Jendela Aula Kantor Walinagari Sungai Pua, Pemasangan Walpaper Ruangan Kantor Walinagari dan Pembayaran Sedot WC Kantor Walinagari Sungai Pua)	64.869.235,70	61.579.337,00	94,9%
	Upah Tenaga Kerja	28.409.300,00	27.390.000,00	96,4%
	Bahan Baku/ Material	36.459.935,70	34.189.337,00	93,8%
	- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Gedung/Prasarana Kantor Nagari	10.215.000,00	10.215.000,00	100,0%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Pembuatan Lemari Arsip Kantor Walinagari Sungai Pua)	10.215.000,00	10.215.000,00	100,0%
	Upah Tenaga Kerja	3.000.000,00	3.000.000,00	100,0%
	Bahan Baku/ Material	7.215.000,00	7.215.000,00	100,0%
3	Pengelolaan Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	22.730.955,06	21.815.950,00	96,0%
	- Pelayanan Administrasi Umum dan Kependudukan	3.699.055,06	3.405.000,00	92,1%
	- Belanja Barang Perlengkapan	3.699.055,06	3.405.000,00	92,1%
	- Penyusunan, Pendataan, dan Pemutakhiran Profil Nagari	17.836.000,00	17.218.000,00	96,5%

N O	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
	- Belanja Barang Perlengkapan	640.000,00	640.000,00	100,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	17.196.000,00	16.578.000,00	96,4%
	- Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Cakil	1.010.000,00	1.009.250,00	99,9%
	- Belanja Barang Perlengkapan	1.010.000,00	1.009.250,00	99,9%
	- Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Nagari secara Partisipatif	185.900,00	183.700,00	98,8%
	- Belanja Barang Perlengkapan	185.900,00	183.700,00	98,8%
4	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	134.074.683,00	133.606.137,00	99,7%
	- Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Nagari/Pembahasan APBNagari (Reguler)	35.121.500,00	35.115.650,00	100,0%
	- Belanja Barang Perlengkapan	13.671.500,00	13.665.650,00	100,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	1.200.000,00	1.200.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	20.250.000,00	20.250.000,00	100,0%
	- Penyelenggaraan Musyawarah Nagari Lainnya (Musdus, Rembug Desa Non Reguler)	36.792.150,00	36.780.800,00	100,0%
	- Belanja Barang Perlengkapan	13.222.150,00	13.210.800,00	99,9%
	- Belanja Jasa Honorarium	9.050.000,00	9.050.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	14.520.000,00	14.520.000,00	100,0%
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Nagari (RPJMNagari/ RKP Nagari dll)	42.360.033,00	42.198.687,00	99,6%
	- Belanja Barang Perlengkapan	5.578.000,00	5.416.800,00	97,1%
	- Belanja Jasa Honorarium	36.782.033,00	36.781.887,00	100,0%
	- Penyusunan Dokumen Keuangan Nagari (APBNag, APBNag Perubahan, LPJ dll)	1.000.000,00	995.000,00	99,5%
	- Belanja Barang Perlengkapan	1.000.000,00	995.000,00	99,5%
	- Pengelolaan Administrasi/Inventarisasi/Penilaian Aset Nagari	371.000,00	371.000,00	100,0%
	- Belanja Barang Perlengkapan	371.000,00	371.000,00	100,0%
	- Penyusunan Kebijakan Nagari (Perdes/ Perkades selain Perencanaan/ Keuangan)	17.380.000,00	17.310.000,00	99,6%
	- Belanja Barang Perlengkapan	6.450.000,00	6.380.000,00	98,9%
	- Belanja Jasa Honorarium	2.930.000,00	2.930.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	8.000.000,00	8.000.000,00	100,0%
	- Penyusunan Laporan Kepala Nagari, LPNagari dan Informasi Kepada Masyarakat	1.050.000,00	835.000,00	79,5%
	- Belanja Barang Perlengkapan	1.050.000,00	835.000,00	79,5%
5	Sub Bidang Pertanahan	9.208.000,00	9.208.000,00	100,0%
	- Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	9.208.000,00	9.208.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	9.208.000,00	9.208.000,00	100,0%
	TOTAL	1.123.398.977,31	1.100.267.464,00	97,9%

2.1.2 KEBERHASILAN YANG DICAPAI

Berdasarkan Tabel diatas Pagu anggaran Bidang Pemerintahan untuk Tahun 2025 dianggarkan Rp. 1.123.398.977,31 dengan Realisasi Rp. 1.100.267.464,- dengan Persentase 97.9 % dengan artian bahwasanya Program dan Kegiatan yang direncanakan melalui Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nagari Tahun 2025 terlaksana seluruhnya adapun sisa lebih Pendapatan Sebesar Rp. 23.131.513,31 adalah merupakan Penghematan Belanja dan Pemerintah Nagari Sungai Pua memaparkan Hasil yang dicapai sebagai berikut :

1. Penghasilan Walinagari dan Perangkat Nagari untuk Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 432.530.352,- dengan Rincian sebagai berikut :
 - a. Penghasilan Walinagari Rp. 3.400.000,-, Tunjangan berdasarkan Jumlah Penduduk Rp. 1.100.000,-
 - b. Penghasilan Sekretaris Nagari Rp. 2.500.000,- Tunjangan berdasarkan Jumlah Penduduk Rp. 550.000,
 - c. Penghasilan Kaur dan Kasi Rp. 2.300.000,-. Dan Tunjangan berdasarkan Jumlah Penduduk Rp. 330.000,-

d. Wali Jorong Rp. 2.300.000,- dan tunjangan berdasarkan Jumlah Penduduk bervariasi yaitu :

- Wali Jorong Limo Kampuang menerima Tunjangan Rp. 150.000,-
- Wali Jorong Kapalo Koto menerima Tunjangan Rp. 165.000,-
- Wali Jorong Tangah Koto menerima Tunjangan Rp. 135.000,-
- Walijorong Limo Suku menerima Tunjangan Rp. 210.000,-
- Wali Jorong Galuang menerima Tunjangan Rp. 135.000,-

Dan Tunjangan ini diberikan bersamaan dengan Penghasilan Tetap setiap akhir bulan berjalan.

2. Membayarkan BPJS Ketenagakerjaan untuk Walinagari dan Seluruh Perangkat Nagari termasuk Staf Nagari Sungai Pua.
3. Memenuhi Biaya Operasional untuk Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari selama Tahun 2025 serta Pengadaan Sarana dan Prasarana untuk Penunjang Penyelenggaraan Pemerintahan.
4. Pengecatan Kantor Walinagari Sungai Pua, Renovasi Ringan Kantor Walinagari Sungai Pua serta Perbaikan Jendela aula Balairuang dan juga Pembuatan Lemari Arsip yang terletak di Ruang Rapat Kantor Walinagari Sungai Pua serta Pemeliharaan Ruangan Walinagari.
5. Pengadaan Aset yaitu Pengadaan Laptop Bamus, Pengadaan UPS dan juga Pengadaan Peralatan untuk Rapat Zoom, Pengadaan TV Android dan Juga Pengadaan Mesin CCTV, Pengadaan Mesin Potong Rumput, Pengadaan Kursi dan Meja Rapat serta Pengadaan Kursi Tamu untuk Ruang Sekretaris Nagari.
6. Pemerintah Nagari memfasilitasi Pelaksanaan Perekaman Massal yang dilaksanakan pada hari minggu tanggal 26 Januari 2025.
7. Pengelolaan Administrasi yaitu Pendataan ILP yang dilaksanakan oleh Kader Posyandu
8. Sosialisasi kepada masyarakat tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun 2025 serta Laporan Realisasi Penggunaan Dana APBN Tahun 2024 meliputi :
 - a. Pertemuan dengan Lembaga Nagari dan Tokoh Masyarakat.
 - b. Pembuatan Baliho
 - c. Pembuatan Famplet dan
 - d. Dimuat dalam Buletin Sungai Pua
9. Musyawarah Penyusunan RKP Nagari dan Musrenbang Nagari yang penggalan gagasannya dilaksanakan sampai ke tingkat Jorong, guna merencanakan kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2025.

10. Pada Tahun 2025 Pemerintahan Nagari telah mengesahkan Tujuh (7) Peraturan Nagari yaitu :
- Peraturan Nagari Nomor 1 Tahun 2025 tentang Realisasi Pertanggung Jawaban APBN Tahun 2024 dan Rencana Anggaran APB untuk Tahun 2025
 - Peraturan Nagari Nomor 2 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Periode Tahun 2023-2031
 - Peraturan Nagari Nomor 3 Tahun 2025 tentang Perubahan APBN Tahun 2025 dikarenakan adanya Kenaikan Penghasilan Tetap Walinagari dan Perangkat Nagari
 - Peraturan Nagari Nomor 4 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Nagari Sungai Pua untuk Tahun 2026.
 - Peraturan Nagari Nomor 5 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua APBN Tahun 2025
 - Peraturan Nagari Sungai Pua Nomor 6 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga APBN Tahun 2025 untuk Pelaksanaan Ketahanan Pangan untuk diberikan kepada Bum-nag
 - Peraturan Nagari Sungai Pua Nomor 7 Tahun 2025 tentang Hari Jadi Nagari Sungai Pua.
11. Rapat Koordinasi antara Pemerintah Nagari dengan masyarakat guna menampung saran dan kritik dari masyarakat.
12. Penyusunan APB Nagari, Perubahan APB Nagari, dan LPJ Realisasi APB Nagari, yang merupakan dokumen pengelolaan keuangan Nagari.

2.1.3 PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

1. Keterbatasan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) terutama Wali Jorong juga berpengaruh pada lambatnya kinerja aparat penyelenggara pemerintahan, dan kami mengharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Agam agar melaksanakan peningkatan Kapasitas Untuk Wali Jorong.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Agam dengan TAPMD hendaknya satu Suara terkait dengan Peraturan perundang-undangan yang sering berganti dan bersifat multitafsir, Hal tersebut mengakibatkan terhambatnya percepatan pelaksanaan roda pemerintahan Nagari demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sehingga Pemerintah Nagari menjadi Bingung, kebijakan apa yang harus diambil, Untuk meminimalisir permasalahan tersebut, diharapkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Agam agar selalu melakukan koordinasi dengan Pemerintah Nagari terkait Perubahan Peraturan yang selalu berubah-ubah.

3. Pemungutan PBB tidak secara maksimal dilaksanakan oleh Koordinator Petugas Pemungut dalam hal ini Wali Jorong, dikarenakan rendahnya Kinerja Wali Jorong dan tidak adanya Inisiatif Wali Jorong dalam hal Pemungutan PBB dan diharapkan kepada Wali Jorong untuk lebih meningkatkan Pemungutan PBB untuk Tahun 2026.

2.2 PROGRAM KERJA PELAKSANAAN PEMBANGUNAN NAGARI

2.2.1 KEGIATAN DAN ANGGARAN BIAYA PEMBANGUNAN NAGARI

Sesuai dengan program kerja Pemerintahan Nagari Sungai Pua di Bidang Pelaksanaan Pembangunan Nagari yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025, adapun Kegiatan dan anggaran dapat disampaikan sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
II	BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN NAGARI	1.138.473.336,74	1.133.251.890,00	99,5%
1	Sub Bidang Pendidikan	312.115.975,25	311.134.051,00	99,7%
	- Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Nagari (Honor, Pakaian, dll)	7.200.000,00	7.200.000,00	100,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	7.200.000,00	7.200.000,00	100,0%
	- Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD dst)	1.740.000,00	1.582.240,00	90,9%
	- Belanja Operasional Perkantoran	1.740.000,00	1.582.240,00	90,9%
	- Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat	33.097.400,00	32.611.600,00	98,5%
	- Belanja Barang Perlengkapan	10.997.400,00	10.811.600,00	98,3%
	- Belanja Jasa Honorarium	14.200.000,00	13.950.000,00	98,2%
	- Belanja Operasional Perkantoran	7.900.000,00	7.850.000,00	99,4%
	- Pemeliharaan Sarana Prasarana Perpustakaan/ Taman Bacaan/Sanggar Belajar Milik Nagari	12.754.985,25	12.725.285,00	99,8%
	- Belanja Jasa Honorarium	385.000,00	385.000,00	100,0%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Perbaikan Drainase Pustaka Nagari Sungai Pua)	12.369.985,25	12.340.285,00	99,8%
	Upah Tenaga Kerja	3.359.000,00	3.359.000,00	100,0%
	Bahan Baku/ Material	9.010.985,25	8.981.285,00	99,7%
	- Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/ Prasarana Alat Peraga PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ	235.463.190,00	235.458.326,00	100,0%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Pembangunan MDTA Mesjid Raya Limo Kampuang)	235.463.190,00	235.458.326,00	100,0%
	Honor Tim Pelaksana Kegiatan	8.328.000,00	8.328.000,00	100,0%
	Upah Tenaga Kerja	51.220.000,00	51.219.000,00	100,0%
	Bahan Baku/ Material	175.915.190,00	175.911.326,00	100,0%
	- Pengelolaan Perpustakaan Milik Nagari (Pengadaan Buku, Honor, Taman Baca)	21.860.400,00	21.556.600,00	98,6%
	- Belanja Barang Perlengkapan	360.150,00	359.400,00	99,8%
	- Belanja Jasa Honorarium	16.770.000,00	16.530.000,00	98,6%
	- Belanja Operasional Perkantoran	4.400.250,00	4.337.200,00	98,6%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	330.000,00	330.000,00	100,0%
2	Sub Bidang Kesehatan	129.315.900,00	129.302.750,00	100,0%
	- Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, KlsBumil, Lamsia, Insentif)	105.812.500,00	105.812.500,00	100,0%
	- Belanja Barang Perlengkapan	51.562.500,00	51.562.500,00	100,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	54.250.000,00	54.250.000,00	100,0%
	- Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kader Kesehatan dll)	23.503.400,00	23.490.250,00	99,9%
	- Belanja Barang Perlengkapan	8.053.400,00	8.040.250,00	99,8%
	- Belanja Jasa Honorarium	10.200.000,00	10.200.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	5.250.000,00	5.250.000,00	100,0%
3	Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	501.354.615,00	500.945.316,00	99,9%
	- Pemeliharaan Jalan Nagari	24.717.000,00	24.648.575,00	99,7%
	- Belanja Modal Jalan/Prasara Jalan (Perambahan Jalan Nagari dan (Pengadaan Kawat Besi Jalan Lurah Jorong Kapalo Koto)	24.717.000,00	24.648.575,00	99,7%
	Upah Tenaga Kerja	13.287.000,00	13.235.000,00	99,6%
	Bahan Baku/ Material	11.430.000,00	11.413.575,00	99,9%
	- Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang	7.000.000,00	6.667.000,00	95,2%
	- Belanja Barang Perlengkapan	4.500.000,00	4.442.000,00	98,7%
	- Belanja Modal Jalan/Prasara Jalan	2.500.000,00	2.225.000,00	89,0%

-	Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	11.594.000,00	11.594.000,00	100,0%
	- Belanja Modal Jalan/Prasara Jalan (Pembangunan Rabat Beton Gobah Cimbuak)	11.594.000,00	11.594.000,00	100,0%
	Bahan Baku/ Material	11.594.000,00	11.594.000,00	100,0%
-	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Nagari	59.873.620,00	59.873.400,00	100,0%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Finishing Gapura Batas Nagari)	59.873.620,00	59.873.400,00	100,0%
	Bahan Baku/ Material	59.873.620,00	59.873.400,00	100,0%
-	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Nagari	398.169.995,00	398.162.341,00	100,0%
	- Belanja Modal Jembatan (Pembangunan Jembatan Kubu Sawah Runciang Jorong Limo Suku ke Kubu Tangah Jorong Galuang)	398.169.995,00	398.162.341,00	100,0%
	Honor Pelaksana Kegiatan	10.615.800,00	10.615.800,00	100,0%
	Upah Tenaga Kerja	78.374.000,00	78.366.346,00	100,0%
	Bahan Baku/ Material	279.752.695,00	279.752.695,00	100,0%
	Sewa Peralatan	29.427.500,00	29.427.500,00	100,0%
4	Sub Bidang Kawasan Pemukiman	169.621.846,49	166.192.343,00	98,0%
-	Dukungan Pelaksanaan Program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni	10.000.000,00	9.998.100,00	100,0%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Bantuan Rumah Tidak Layak Huni Jorong Limo Suku)	10.000.000,00	9.998.100,00	100,0%
-	Pemeliharaan Sanitasi Pemukiman (Gorong-gorong/ Selokan/ Parit/ Drainase dll)	7.200.000,00	4.605.000,00	64,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	7.200.000,00	4.605.000,00	64,0%
-	Pemeliharaan Taman/ Taman Bermain Anak Milik Nagari	2.300.000,00	1.573.500,00	68,4%
	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman (Pembuatan Taman Toga)	2.300.000,00	1.573.500,00	68,4%
	Upah Tenaga Kerja	800.000,00	500.000,00	62,5%
	Bahan Baku/ Material	1.500.000,00	1.073.500,00	71,6%
-	Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll	150.121.846,49	150.015.743,00	99,9%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Pembangunan MCK Tabek Barawak Jorong Kapalo Koto)	150.121.846,49	150.015.743,00	99,9%
	Honor Pelaksana Kegiatan	4.300.000,00	4.300.000,00	100,0%
	Upah Tenaga Kerja	45.250.000,00	45.173.000,00	99,8%
	Bahan Baku/ Material	100.571.846,49	100.542.743,00	100,0%
5	Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	26.065.000,00	25.677.430,00	98,5%
-	Penyelenggaraan Informasi Publik Nagari (Poster, Baliho, dll)	3.000.000,00	2.983.680,00	99,5%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Pengadaan Rambu-rambu Jalan)	3.000.000,00	2.983.680,00	99,5%
	Bahan Baku/ Material	3.000.000,00	2.983.680,00	99,5%
-	Penyelenggaraan Informasi Publik Nagari (Poster, Baliho, dll)	23.065.000,00	22.693.750,00	98,4%
	- Belanja Barang Perlengkapan	3.640.000,00	3.268.750,00	89,8%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	19.425.000,00	19.425.000,00	100,0%
TOTAL		1.138.473.336,74	1.133.251.890,00	99,5%

2.2.2 KEBERHASILAN YANG DICAPAI

Berdasarkan Tabel diatas Pagu anggaran Bidang Pembangunan untuk Tahun 2025 dianggarkan Rp. 1.138.473.336,74 dengan Realisasi Rp. 1.133.251.890,-,- dengan Persentase 99,5 % dengan artian bahwasanya Program dan Kegiatan yang direncanakan melalui Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nagari Tahun 2025 terlaksana seluruhnya adapun sisa lebih Pendapatan Sebesar Rp. 5.221.446,74 adalah merupakan Penghematan Belanja dan Pemerintah Nagari Sungai Pua memaparkan Hasil yang dicapai sebagai berikut :

1. Pemerintahan Nagari telah membayarkan Honor Petugas Perpustakaan serta Penyuluhan dan Pelatihan bagi Lembaga Nagari dan Masyarakat serta Pengadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Nagari.
2. Pembayaran Insentif Kader Posyandu sebanyak 19 Posyandu dan PMT Balita sebanyak 6.875 Balita untuk Pencegahan Stunting dan Rata-rata

- Pemerintahan Nagari Pemberian Makan Tambahan (PMT) sebanyak 361 Balita per posyandu pertahun.
3. Pembangunan MDTA Mesjid Raya Limo Kampuang dengan Total biaya Rp. 235.463.190,- sumber dana dari Dana Desa untuk Tahap I dan akan dilanjutkan Pengerjaannya untuk Tahun 2026.
 4. Perbaikan Drainase Perpustakaan Nagari Sungai Pua serta Perbaikan Drainase Lapangan dengan Total biaya 21.439.438,- sumber dana dari Alokasi Dana Nagari dan Dana Desa.
 5. Pembangunan Jembatan Penghubung antara Kubu Sawah Runciang Jorong Limo Suku dan Kubu Tangah Jorong Galuang dengan Total Biaya Rp. 398.162.341,- sumber dana dari Dana Desa.
 6. Pembangunan MCK Tabek Barawak Jorong Kapalo Koto dengan Biaya Rp. 150.015.743,- sumberdana dari Dana Desa.
 7. Bantuan Rumah Tidak Layak untuk satu Keluarga dengan Biaya Rp. 10.000.000,-
 8. Pembuatan Pagar Balai adat dengan Sumber dana dari Alokasi Dana Nagari dengan Total Rp. 55.990.582,-
 9. Pembangunan Finishing Gapura Batas Nagari yaitu Gapura Batas Nagari antara Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang dan Nagari Sungai Pua Kecamatan Sungai Pua, dengan biaya Rp. 59.873.400,-

2.2.3 PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

1. Dengan adanya Peraturan yang mengatur bahwasanya 20 Persen Dana Desa untuk Ketahanan Pangan yang diserahkan kepada Bum-Nag, maka banyak anggaran di APBN yang dikurangi, dan Masalah pembangunan masih memerlukan penanganan serius, terutama karena kurangnya sumber dana untuk pelaksanaan pembangunan.
2. Dengan kurang aktifnya kader posyandu di Jorong Kapalo Koto yaitu Posyandu Tanah Tumbuah dan Patalangan sehingga terhambatnya Pendataan ILP dikarenakan tidak adanya Bidan Desa sementara Poskesri sudah lama Kosong, maka diharapkan kepada Pemerintah Daerah melalui Puskesmas Sungai Pua untuk menugaskan Bidan di Jorong Kapalo Koto.
3. Dengan adanya Ketahanan Pangan sebanyak 20 % yang diserahkan kepada Bum-nag Mitra Mandiri Nagari Sungai Pua maka Kegiatan banyak yang dikurangi dan akan menjadi Prioritas untuk Tahun 2026.

2.3 BIDANG PEMBINAAN DAN KEMASYARAKATAN NAGARI

2.3.1 KEGIATAN DAN ANGGARAN BIAYA

Sesuai dengan program kerja Pemerintahan Nagari Sungai Pua di Bidang Pelaksanaan Pembinaan Kemasyarakatan Nagari yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025, adapun Kegiatan dan anggaran dapat disampaikan sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
III	BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN NAGARI	216.180.350,00	209.573.010,00	96,9%
1	Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	37.677.573,00	32.756.998,00	86,9%
	- Penguatan & Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/Keteriban oleh Pemerintah Nagari	7.134.765,00	7.130.340,00	99,9%
	- Belanja Barang Perlengkapan	4.824.765,00	4.820.340,00	99,9%
	- Belanja Jasa Honorarium	1.650.000,00	1.650.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	660.000,00	660.000,00	100,0%
	- Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala Lokal Nagari	1.050.000,00	1.050.000,00	100,0%
	- Belanja Barang Perlengkapan	550.000,00	550.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	500.000,00	500.000,00	100,0%
	- Persiapan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Nagari	19.129.997,00	18.848.000,00	98,5%
	- Belanja Barang Perlengkapan	869.997,00	858.000,00	98,6%
	- Belanja Jasa Honorarium	3.500.000,00	3.500.000,00	100,0%
	- Belanja Perjalanan Dinas	8.200.000,00	8.100.000,00	98,8%
	- Belanja Operasional Perkantoran	6.560.000,00	6.390.000,00	97,4%
	- Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa	10.362.811,00	5.728.658,00	55,3%
	- Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Alat Berat	10.362.811,00	5.728.658,00	55,3%
2	Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	124.993.442,00	123.788.522,00	99,0%
	- Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan	51.602.460,00	50.397.940,00	97,7%
	- Belanja Barang Perlengkapan	11.764.000,00	11.410.050,00	97,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	8.375.000,00	7.525.000,00	89,9%
	- Belanja Jasa Sewa	1.000.000,00	1.000.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	850.000,00	850.000,00	100,0%
	- Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Masyarakat	29.613.460,00	29.612.890,00	100,0%
	- Pemeliharaan Sarana Prasarana Kebudayaan, Rumah Adat dan Keagamaan Milik Nagari	73.390.982,00	73.390.582,00	100,0%
	- Belanja Jasa Honorarium	18.910.000,00	18.910.000,00	100,0%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman (Pembuatan Pagar Balai Adat)	54.480.982,00	54.480.582,00	100,0%
	Upah Tenaga Kerja	2.232.400,00	2.232.000,00	100,0%
	Bahan Baku/ Material	52.248.582,00	52.248.582,00	100,0%
3	Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	14.153.335,00	13.946.550,00	98,5%
	- Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olahraga Milik Nagari	14.153.335,00	13.946.550,00	99%
	- Belanja Jasa Honorarium	2.755.500,00	2.635.000,00	95,6%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman (Pengadaan Portal Lapangan dan (Pembangunan Drainase Lapangan)	11.397.835,00	11.311.550,00	99%
	Upah Tenaga Kerja	4.094.800,00	4.018.650,00	98%
	Bahan Baku/ Material	7.303.035,00	7.292.900,00	100%
4	Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	39.356.000,00	39.080.940,00	99,3%
	- Pembinaan Lembaga Adat	19.165.500,00	18.946.000,00	98,9%
	- Belanja Barang Perlengkapan	7.705.500,00	7.586.000,00	98,4%
	- Belanja Jasa Honorarium	10.300.000,00	10.200.000,00	99,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	1.160.000,00	1.160.000,00	100,0%
	- Pembinaan PKK	20.190.500,00	20.134.940,00	99,7%
	- Belanja Barang Perlengkapan	16.390.500,00	16.334.940,00	99,7%
	- Belanja Jasa Honorarium	3.600.000,00	3.600.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	200.000,00	200.000,00	100,0%
TOTAL		216.180.350,00	209.573.010,00	96,9%

2.3.2 KEBERHASILAN YANG DICAPAI

Berdasarkan Tabel diatas Pagu anggaran Bidang Pembinaan untuk Tahun 2025 dianggarkan Rp. 216.180.350,- dengan Realisasi Rp. 209.573.010,- dengan Persentase 96.9 % dengan artian bahwasanya Program dan Kegiatan yang direncanakan melalui Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nagari Tahun 2025 terlaksana seluruhnya adapun sisa lebih Pendapatan Sebesar Rp. 6.607.340,- adalah merupakan Penghematan Belanja dan Pemerintah Nagari Sungai Pua memaparkan Hasil yang dicapai sebagai berikut :

1. Terlaksananya Keamanan dan Ketertiban Umum dinagari Sungai Pua dikarenakan telah adanya Peraturan Nagari tentang Keamanan dan Ketertiban di Nagari
2. Dikarenakan adanya Bencana alam yang terjadi Di Kabupaten Agam yaitu di Kecamatan Tanjung Raya, Kecamatan Malalak, Kecamatan Palembayan maka Kelompok siaga Bencana Nagari Pengadaan Mesin Senso untuk melaksanakan Gotong Royong Pembersihan di Nagari yang terdampak Bencana yang diprakarsai oleh KSB Nagari Sungai Pua.
3. Pelaksanaan MTQ Nasional Tingkat Nagari Sungai Pua dengan Peserta Murid MDTA/TPA se Nagari Sungai Pua.
4. Telah diserahkannya Insentif Imam/Garin Mesjid Mushalla se Nagari Sungai Pua dengan jumlah 29 orang.
5. Terlaksananya Pembinaan Lembaga Adat Nagari yaitu Kerapatan Adat Nagari (KAN) dengan mendatangkan Narasumber terkait dengan Masalah Adat Istiadat.
6. Kegiatan Lembaga Bundo Kanduang melaksanakan Pembinaan kepada Pengurus Bundo Kanduang dengan Narasumber dari Bundo Kanduang Kabupaten Agam.

2.3.3 PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

1. Dengan Maraknya kasus Pencurian Kendaraan Bermotor, Parik Paga berkoordinasi dengan Bhabinkantibmas Nagari Sungai Pua, untuk menangkap Pelaku Pencurian dan dikarenakan pelaku adalah ODGJ yang pernah dirawat di Rumah Sakit Jiwa, maka Parik Paga tidak bisa bertindak lebih lanjut, maka diharapkan kepada Pihak Keplosian untuk mencarikan Solusi Penangkapan ODGJ tersebut.
2. Telah terpasangnya Portal untuk Pemeliharaan Lapangan Nagari.
3. Dengan adanya Pergantian Kepengurusan Lembaga adat Nagari yaitu KAN dan Bundo Kanduang, maka diperlukan lebih Insentifnya kedua Lembaga tersebut untuk melaksanakan Koordinasi dengan Anggota Pengurus serta Pemerintah Nagari.

2.4 PROGRAM BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

2.4.1 KEGIATAN DAN ANGGARAN BIAYA

Sesuai dengan program kerja Pemerintahan Nagari Sungai Pua di Bidang Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Nagari yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025, adapun Kegiatan dan anggaran dapat disampaikan sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
IV	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NAGARI	97.258.912,56	95.089.100,00	97,8%
1	Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	79.623.162,56	79.460.350,00	99,8%
	- Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Nagari (Lumbung Nagari dll)	79.623.162,56	79.460.350,00	99,8%
	- Belanja Barang Perlengkapan	12.066.000,00	11.909.350,00	98,7%
	- Belanja Jasa Honorarium	9.200.000,00	9.200.000,00	100,0%
	- Belanja Jasa Sewa	4.000.000,00	4.000.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	12.200.000,00	12.200.000,00	100,0%
	- Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Masyarakat	38.157.162,56	38.151.000,00	100,0%
	- Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman	4.000.000,00	4.000.000,00	100,0%
2	Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Nagari	2.000.000,00	-	0,0%
	- Peningkatan Kapasitas Perangkat Nagari	2.000.000,00	-	0,0%
	- Belanja Perjalanan Dinas	1.400.000,00	-	0,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	600.000,00	-	0,0%
3	Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	15.635.750,00	15.628.750,00	100,0%
	- Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	7.999.000,00	7.994.000,00	99,9%
	- Belanja Barang Perlengkapan	2.299.000,00	2.294.000,00	99,8%
	- Belanja Jasa Honorarium	4.200.000,00	4.200.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	1.500.000,00	1.500.000,00	100,0%
	- Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	7.636.750,00	7.634.750,00	100,0%
	- Belanja Barang Perlengkapan	2.036.750,00	2.034.750,00	99,9%
	- Belanja Jasa Honorarium	4.250.000,00	4.250.000,00	100,0%
	- Belanja Operasional Perkantoran	1.350.000,00	1.350.000,00	100,0%
	TOTAL	97.258.912,56	95.089.100,00	97,8%

2.4.2 KEBERHASILAN YANG DICAPAI

Berdasarkan Tabel diatas Pagu anggaran Bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan untuk Tahun 2025 dianggarkan Rp. 97.258.912,56,- dengan Realisasi Rp. 95.089.100,- dengan Persentase 97.8 % dengan artian bahwasanya Program dan Kegiatan yang direncanakan dalam APBN Tahun 2025 terlaksana seluruhnya adapun sisa lebih Pendapatan Sebesar Rp. 6.607.340,- adalah merupakan Penghematan Belanja dan Pemerintah Nagari Sungai Pua memaparkan Hasil yang dicapai sebagai berikut :

- Sebelum keluarnya Peraturan Menteri Keuangan tentang 20 % Ketahanan Pangan penyertaan Modal ke Bumrag Mitra Mandiri Nagari Sungai Pua, maka Pemerintah Nagari melaksanakan Sawah Pokok Murah (SPM) yang merupakan Program dari Bupati Agam, dan Pemerintah Nagari melaksanakan Sekolah Lapang (SL) kepada 3 Kelompok Tani yang melaksanakan Sekolah Lapang Tomat dan Cabe adalah Kelompok Tani Mandiri Jorong Kapalo Koto dan Kelompok Tani

- Harapan di Jorong Tangah Koto dan yang melaksanakan Sekolah Lapang Sawah Pokok Murah (Penanaman Padi) adalah Kelompok Tani Mawar di Jorong Galuang.
2. Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan untuk Pencegahan Stunting dengan Peserta Ibu Muda yang mempunyai Balita dengan Narasumber dari KUA dan Dokter Spesialis Kandungan dari Bukittinggi.
 3. Pembentukan Forum Anak Nagari Sungai Pua serta Penyuluhan Perlindungan Anak.

2.4.3 PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

1. Dengan adanya Ketahanan Pangan Sekolah Lapang untuk SPM, yang awalnya dianggarkan untuk 6 Kelompok Tani akan tetapi ditengah perjalanan keluarnya Peraturan untuk 20 % ke Bum-nag maka menjadi 3 Kelompok Tani, dan Pemerintah Nagari kesulitan untuk memberikan Pengarahan kepada Kelompok Tani dikarenakan Kelompok Tani tersebut telah menyediakan Lahan.
2. Dengan adanya pergesaran dana untuk Ketahanan Pangan 20 % maka peningkatan Kapasitas untuk Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari pada Tahun 2025 ditiadakan dan akan di prioritaskan untuk Tahun 2026.

2.5 PROGRAM KERJA PENANGGULANGAN BENCANA, KEADAAN DARURAT DAN MENDESAK NAGARI

2.5.1 KEGIATAN DAN ANGGARAN BIAYA

Sesuai dengan program kerja Pemerintahan Nagari Sungai Pua di Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Nagari Nagari yang telah dilaksanakan pada tahun anggaran 2025, adapun Kegiatan dan anggaran dapat disampaikan sebagai berikut :

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN (%)
V	BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK NAGARI	126.000.000,00	126.000.000,00	100,0%
1	Sub Bidang Keadaan Mendesak	126.000.000,00	126.000.000,00	100,0%
	- Keadaan Mendesak	126.000.000,00	126.000.000,00	100,0%
	- Belanja Tidak Terduga (Bantuan Langsung Tunai (BLT))	126.000.000,00	126.000.000,00	100,0%
	TOTAL	126.000.000,00	126.000.000,00	100,0%

2.5.2 KEBERHASILAN YANG DICAPAI

Berdasarkan Tabel diatas Pagu anggaran Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Darurat dan Mendesak Nagari untuk Tahun 2025 dianggarkan Rp. 126.000.000,- dengan Realisasi Rp. 126.000.000,- dengan Persentase 100 %

dengan artian bahwasanya Penerima Bantuan Langsung Tunai yang telah ditetapkan melalui Musyawarah Nagari Khusus tidak ada kendala dan Terealisasi 100 % dan Pemerintah Nagari Sungai Pua memaparkan Hasil yang dicapai sebagai berikut :

- 1. Keadaan Mendesak di pergunakan untuk Penanggulangan Kemiskinan Ekstrim yaitu Berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebanyak 34 Kepala Keluarga dengan bantuan Rp. 126.000.000,-

2.5.3 PERMASALAHAN DAN HAMBATAN

- 1. Dengan adanya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menganggarkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Dana Desa, dengan adanya bantuan ini maka banyak masyarakat yang menuntut untuk mendapatkan bantuan kepada Pemerintahan Nagari, dan diharapkan kepada Pemerintah Pusat untuk Tahun selanjutnya agar tidak menganggarkan kembali Bantuan Tunai akan tetapi bantuan berupa Modal Usaha dalam bentuk Barang, sehingga masyarakat bisa berusaha dan tidak mengharapakan Bantuan dari Pemerintah setiap Bulannya.

2.6 PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI

2.6.1 ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI TAHUN 2025

Dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan didalam Anggaran dan Pendapatan Nagari Tahun 2025, Pemerintah Nagari bersama Bamus Nagari telah menetapkan Peraturan Nagari Nomor 9 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun 2025 yang dibahas dan disepakati bersama Bamus Nagari dan ditetapkan pada Tanggal 23 Desember 2024, dan diundangkan pada Lembaran Nagari Tahun 2024 Nomor 9, Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Sungai Pua Tahun Anggaran 2025 sejumlah Rp. 2.574.690.135,- dengan rincian sebagai berikut :

1. PENDAPATAN

- Pendapatan Asli Nagari	: Rp	7.100.000,-
- Dana Desa	: Rp	1.723.032.000,-
- Alokasi Dana Nagari	: Rp	1.184.611.646,-
- BHP dan BHR	: Rp	98.150.075,-
- Pendapatan Lain-Lain	: Rp.	7.100.000,-
Jumlah Pendapatan	: Rp	3.019.993.721,-

2. BELANJA

- Bidang Pemerintahan Nagari	: Rp	1.128.905.631,00
- Bidang Pembangunan Nagari	: Rp	1.223.597.665,77
- Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	: Rp	191.452.355,45
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat	: Rp	251.262.500,00

- Bidang Penanggulangan Bencana	: Rp	139.879.579,23
Jumlah Belanja	: Rp	2.935.097.731,61
SURPLUS / (DEFISIT)	: Rp	74.075.744,39

3. PEMBIAYAAN

- Penerimaan Pembiayaan	: Rp	25.924.255,61
- Pengeluaran Pembiayaan	: Rp	100.000.000,00
Selisih Pembiayaan (a-b)	: Rp	(74.075.744,39)
Sisa Lebih/(Kurang) Anggaran	: Rp	0,00

Adapun Rincian Peraturan Nagari tentang Anggaran dan Pendapatan dan Belanja Nagari Sungai Pua Tahun 2025 terdapat pada lampiran II dan Lampiran III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini.

2.6.2 LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NAGARI

Laporan pertanggungjawaban Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari adalah laporan pelaksanaan APBNagari tahun 2025 yang dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk pelaksanaan tahun anggaran yang akan datang. Pemerintah Nagari menetapkan Perna Nomor 1 Tahun 2026 tentang Laporan Pertanggungjawaban Realisasi APBNagari tahun 2025 yang dibahas dan disepakati bersama dengan Bamus Nagari, adapun Peraturan Nagari ini ditetapkan pada Tanggal 13 Januari 2026 dan diundangkan pada Lembaran Nagari tahun 2026 Nomor 1, dengan rincian sebagai berikut :

1. PENDAPATAN NAGARI

- Pendapatan Asli Nagari	: Rp	6.200.000,-
- Dana Desa	: Rp	1.723.032.000,-
- Alokasi Dana Nagari	: Rp	1.179.891.998,-
- BHP dan BHR	: Rp	98.150.075,-
- Pendapatan Lain-Lain	: Rp.	7.091.183,-
Jumlah Pendapatan	: Rp	2.515.167.335,-

2. BELANJA NAGARI

- Bidang Penyelenggaraan Pemerintah	: Rp.	1.100.267.464,-
- Bidang Pembangunan	: Rp.	1.133.251.890,-
- Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	: Rp.	209.573.101,-
- Bidang Pemberdayaan Masyarakat	: Rp.	95.089.100,-
- Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Nagari	: Rp.	126.000.000,-
Jumlah Belanja	: Rp.	2.664.181.464,-
Surplus/Defisit	: Rp.	350.183.792,-

3. PEMBIAYAAN NAGARI

a. Penerimaan Pembiayaan	: Rp. 25.924.255,61
b. Pengeluaran Pembiayaan	: Rp. 344.606.400,00
c. Selisih Pembiayaan (a-b)	: Rp. (318.682.144,39)

Peraturan Nagari Sungai Pua Nomor 1 Tahun 2026 tentang Laporan Pertanggung Jawaban Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Nagari Tahun 2025 tercantum pada Lampiran IV yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini.



LAPORAN PENYELENGGARAAN



PEMERINTAHAN NAGARI (LRPN) SUNGAI PUA AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025



BAB III

**NAGARI SUNGAI PUA
KECAMATAN SUNGAI PUA
KABUPATEN AGAM**

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Pemerintah Nagari Sungai Pua telah menyusun Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari (LPPN) untuk Tahun 2025 dan penyusunannya telah selesai disusun dan berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada Bab 1, Bab 2 telah tergambar pencapaian dari program Pemerintahan Nagari Sungai Pua untuk tahun 2025 serta kemajuan – kemajuan yang telah dicapai yang dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Nagari Sungai Pua.

Berdasarkan hasil Laporan Penyelenggaran Pemerintah Nagari, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dikarenakan adanya Peraturan Menteri Keuangan tentang Penyertaan Modal Ketahanan Pangan ke Bum-Nag, maka banyak kegiatan yang dilakukan Pergeseran untuk Ketahanan Pangan, sehingga ada beberapa Program Kegiatan yang digeser dan diharapkan untuk Tahun 2026 menjadi Prioritas untuk dilaksanakan.
2. Perlu adanya Kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Agam dengan P3MD sehingga Pemerintah Nagari tidak Bingung untuk mengambil Kebijakan terkait dengan Pengelolaan Dana Desa.
3. Perlunya meningkatkan Sumber Daya Manusia Perangkat Nagari khususnya Wali Jorong dikarenakan belum pahami Tugas Pokok dan Fungsi sebagai Perangkat Nagari.
4. Keberhasilan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada monitoring evaluasi sehingga diperlukannya komitmen yang baik dari berbagai pihak untuk mewujudkan pembangunan nagari.
5. Untuk Penyelenggaran Posyandu di Nagari Sungai Pua, belum adanya Posyandu yang Respentatif, saat ini masih menumpang di Rumah Warga, di Teras Mushalla dan diharapkan kepada masyarakat agar menyediakan Lahan untuk Pembangunan Posyandu.

3.2 PRESTASI NAGARI SUNGAI PUA

Pada Tahun 2025 Kegiatan dan Lomba yang bisa diikuti oleh Pemerintah Nagari Sungai Pua diantaranya yaitu :

1. Pemerintah Nagari Sungai Pua sebagai Nagari Madani terbaik Pertama Tingkat Kabupaten Agam



LAPORAN



PENYELENGGARAAN

PEMERINTAHAN NAGARI (LPPN) SUNGAI PUA AKHIR TAHUN ANGGARAN 2025



LAMPIRAN I

**NAGARI SUNGAI PUA
KECAMATAN SUNGAI PUA
KABUPATEN AGAM**

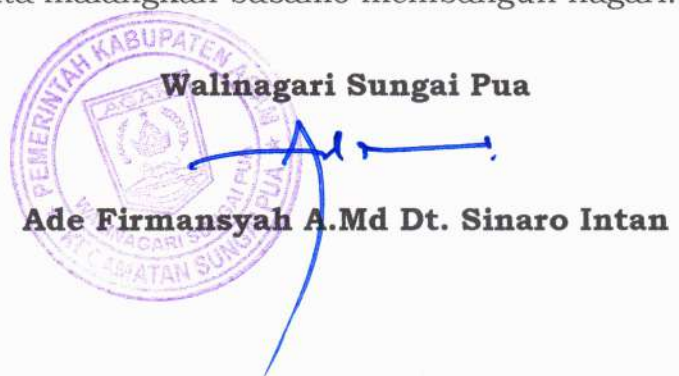
2. Juara Ketiga Lomba Kelembagaan dan Tertib Administrasi PKK tingkat Kabupaten Agam.
3. Juara Pertama Lomba Pola Asuh anak dan Remaja di Era Digital Tingkat Kabupaten Agam
4. Juara Kedua dalam Lomba Kampung Mandiri Tingkat Kabupaten Agam
5. Juara Pertama dalam Lomba Aku Hatinya PKK Tingkat Kabupaten Agam
6. Juara Pertama dalam Lomba Perilaku Hidup Bersih Sehat Tingkat Kabupaten Agam
7. Juara Ketiga dalam Lomba Kelompok Dasawisma Tingkat Kabupaten Agam

3.3 SARAN

Pemerintahan Nagari menyadari apa yang telah diperbuat selama Tahun 2025 belum semuanya dapat memenuhi harapan dan keinginan kita bersama karena masih ada kendala atau hambatan yang dihadapi yang tidak bisa tuntas pada tahun yang sama dan akan dicarikan solusinya dalam program kerja Pemerintahan Nagari Sungai Pua pada tahun berikutnya.

Selanjutnya Pemerintah Nagari dengan segenap keterbatasan dalam penyajian Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Nagari maupun program kerja kedepan siap menerima saran-saran yang bersifat konstruktif demi kemajuan Nagari Sungai Pua dan Pemerintahan Nagari Sungai Pua mengajak seluruh lapisan masyarakat baik yang berada diperantauan maupun yang berada dikampung halaman mari kita malangkah basamo membangun nagari.

Walinagari Sungai Pua



Ade Firmansyah A.Md Dt. Sinaro Intan